

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

Periode 15 September – 15 November 2017

Lokasi: SMA NEGERI 2 KLATEN

Jalan Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah



Disusun oleh:

Ina Yatussalechah

NIM. 14413241025

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PLT individu yang disusun oleh :

Nama : Ina Yatussalechah
NIM : 14413241025
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 2 Klaten dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggung-jawabkan sebagaimana mestinya.

Klaten, 1 November 2017

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,



Nur Hidayah, M.Si.

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si.

NIP. 19770125 200501 2 001

NIP. 19670630 200604 2 006

Mengetahui,



Plt. Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Klaten,

Drs. Sutar

NIP. 19610702 198603 1 011

Koordinator PLT
SMA Negeri 2 Klaten,

Drs. Agus Suwarno Endro

NIP. 19611003 198703 1 013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Akademik 2017/2018 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten selama dua bulan. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Orang tua yang telah memberikan segala dukungan dan doa untuk kelancaran kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) semester khusus Tahun Akademik 2017/2018
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
3. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
4. Ibu Nur Hidayah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
5. Bapak Drs. Sutar selaku Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Klaten yang telah memberikan kesempatan kami untuk belajar dan menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
6. Bapak Drs. Agus Suwanto Endro selaku Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 2 Klaten yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi untuk belajar
7. Ibu Rini Sulistyawati, M.Si selaku guru pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi untuk praktik Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas

8. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 2 Klaten yang telah berkenan membimbing dan membantu selama pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
9. Peserta didik SMA Negeri 2 Klaten yang telah bersedia bekerjasama dan berbagi ilmu selama 2 bulan ini semoga dapat memberi manfaat
10. Semua pihak yang ikut berperan dalam kelancaran kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya selama program kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang kami laksanakan dan laporan ini juga masih jauh dari sempurna. Sehingga penulis mohon maaf kepada semua pihak dan menerima kritik serta saran yang membangun untuk lebih baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Klaten, 15 September 2017

Penyusun,

Ina Yatussalechah

NIM. 14413241025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI.....	1
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT.....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN.....	7
B. PELAKSANAAN PLT.....	10
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI.....	15
BAB III PENUTUP	
A. SIMPULAN.....	18
B. SARAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Matriks Program Kerja PLT

LAMPIRAN 2. Catatan Harian PLT

LAMPIRAN 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

LAMPIRAN 4. Soal Uji Kognitif dan Kunci Jawaban

LAMPIRAN 5. Transkrip Nilai Peserta Didik

LAMPIRAN 6. Dokumentasi Kegiatan PLT

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

ABSTRAK

Oleh: Ina Yatussalechah

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat kelulusan guna memperoleh gelar sarjana. PLT merupakan mata kuliah praktik dengan bobot 3 SKS yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa prodi kependidikan. Mahasiswa prodi kependidikan melakukan PLT sebagai bentuk pengalaman belajar mengajar di lapangan secara langsung untuk mengembangkan kompetensi sebagai calon pendidik. Mahasiswa diharapkan akan memperoleh bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas dan profesional di bidangnya.

Melalui kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini, mahasiswa dituntut untuk dapat mengajarkan materi sesuai bidang keahlian kepada siswa yang sebenarnya. Sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, mahasiswa membutuhkan persiapan berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran untuk memperlancar proses KBM serta membantu penguasaan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. RPP dan media pembelajaran dibuat dengan menyesuaikan kondisi kelas masing-masing karena setiap kelas mempunyai karakteristik dan fasilitas kelas yang berbeda. Melalui observasi kelas sebelumnya, mahasiswa dapat mengetahui karakteristik siswa di kelas dan fasilitas kelas sehingga RPP dan media pembelajaran dapat disesuaikan.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 2 Klaten selama kurang lebih dua bulan dimulai dari observasi, persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan praktik mengajar mata pelajaran Sosiologi dilaksanakan di kelas X IPS 3, XI IPS 1 dan XI IPS 3 dapat terlaksana sebanyak 13 kali pertemuan. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas 90% terlaksana sesuai dengan RPP. Hasil dari pelaksanaan kegiatan PLT ini sangat dirasakan oleh mahasiswa berupa pengalaman belajar mengajar dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan sesuai bidang masing-masing yang diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PLT dapat menjadi acuan mahasiswa tentang bagaimana prosedur guru dalam mendidik siswa sehingga dengan demikian mahasiswa dapat menjadi output tenaga pendidik yang mumpuni.

Kata Kunci: Praktik Lapangan Terbimbing, Pengalaman Belajar Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah praktik yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa Prodi Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta sebelumnya (termasuk mata kuliah Pengajaran Mikro). PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal lebih jauh permasalahan-permasalahan sekolah terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran maupun kegiatan nonmengajar, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan maupun keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, dan memberikan bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai pendidik profesional yang memiliki pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi dilakukan untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program kerja Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 2 Klaten. Sebelum melakukan analisis situasi, mahasiswa melakukan observasi ke sekolah terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui dan mengenal lebih jauh keadaan sekolah baik dari segi fisik maupun non fisik. Segi fisik meliputi letak geografis sekolah, keadaan sarana/prasarana dan sebagainya. Sedangkan dalam segi non fisik meliputi potensi sumber daya siswa, guru, dan karyawan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, analisis situasi di SMA Negeri Klaten adalah sebagai berikut

1. Profil SMA Negeri 2 Klaten

SMA Negeri 2 Klaten berlokasi di Jalan Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah. Letak SMA Negeri 2 Klaten cukup strategis dan kondusif yang terletak kurang lebih 300 meter dari jalan raya Jogja-Solo. Mulai tahun 2007/2008 sekolah telah melaksanakan program rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM) yang merupakan tuntutan dari dunia pendidikan saat ini dan masa depan. Sekolah dilaksanakan dengan berpedoman pada visi misi bersama (*common*

vision) yang telah disepakati oleh guru, karyawan, siswa dan komite sekolah. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Klaten sebagai berikut

Visi:

Menghasilkan lulusan yang beriman, luhur dalam budi pekerti, berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana, sains dan teknologi, unggul dalam kompetensi.

Misi:

- 1) Membentuk karakter siswa beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur sesuai dengan agama dan nilai budaya
- 2) Menyelenggarakan pelayanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sesuai dengan bakat minat dan potensi siswa sejalan dengan tuntutan era globalisasi
- 4) Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah
- 6) Menciptakan sekolah sebagai pusat pendidikan tentang lingkungan hidup dan bencana di setiap daerah dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai
- 7) Memberdayakan seluruh civitas akademika sekolah untuk berperan aktif dalam melakukan pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana di sekolah
- 8) Memunculkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup serta tanggap melalui pendidikan di sekolah dengan memaksimalkan perilaku kehidupan di lingkungan masyarakat.

2. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 2 Klaten memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut

a. Masjid

Masjid terletak di bagian depan sekolah yang sangat strategis untuk warga sekolah yang bergama Islam melakukan ibadah. Bangunan masjid cukup besar dengan 2 lantai sehingga pria dan wanita mempunyai tempat yang terpisah. Fasilitas seperti mukena, tempat wudhu, dan sebagainya sangat memadai untuk warga sekolah dengan jumlah yang banyak sehingga tidak perlu mengantri terlalu lama.

b. Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakasek dan Tata Usaha

Ruang guru terletak di bagian depan sekolah setelah gerbang masuk sehingga strategis dan siswa yang keluar masuk sekolah bisa terpantau oleh guru. Setelah ruang guru terdapat ruang kepala sekolah yang bersebelahan dengan ruang wakasek dan ruang guru BK. Sedangkan ruang tata usaha berada di samping ruang guru yang berbatasan dengan ruang tamu.

c. Ruang Kelas

Ruang kelas di SMA Negeri 2 Klaten berjumlah 30 kelas yang terdiri dari 10 ruang kelas X (7 kelas MIPA dan 3 kelas IPS), 10 ruang kelas XI (7 kelas MIPA dan 3 kelas IPS), dan 10 ruang kelas XII (7 kelas MIPA dan 3 kelas IPS).

d. Laboratorium, Ruang Penunjang KBM, dan Ruang Ekstrakurikuler

SMA Negeri 2 Klaten memiliki beberapa laboratorium yang terdiri dari 1 laboratorium Fisika, 1 laboratorium Kimia, 1 laboratorium Biologi, 1 laboratorium Geografi dan 2 laboratorium Komputer. Ruang penunjang KBM terdiri dari 1 ruang Perpustakaan dengan 2 lantai, 1 ruang Agama Kristen, 1 ruang Agama Hindu, 1 ruang Seni Tari, dan 1 ruang Karawitan. Sedangkan ruang ekstrakurikuler terdapat 1 ruang OSIS, 1 ruang Pramuka, dan 1 ruang Pazada Zealous (pecinta alam).

e. Lain-lain

SMA Negeri 2 Klaten memiliki 2 ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah) untuk putra dan putri terpisah, 1 Koperasi Sekolah dengan fasilitas bisa print & foto copy, 3 lapangan (lapangan basket, sepak bola, dan bulutangkis), 3 tempat parkir yang salah satunya di *basement*, 4 kantin di bagian belakang sekolah, ruang aula, 1 ruang dapur, 1 pos satpam, 3 kamar mandi/toilet guru, dan 12 kamar mandi/toilet siswa.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Guru

SMA Negeri 2 Klaten memiliki 85 guru profesional sesuai bidang masing-masing yang mayoritas sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Beberapa guru bertugas tidak hanya mengajar di kelas tetapi juga sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler, kepala MGMP, dan jabatan struktural lainnya serta sebagian besar guru telah mendapat sertifikasi.

b. Siswa

Sumber daya siswa di SMA Negeri 2 Klaten sangat baik secara sikap dan kemampuan. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi sekolah yang menempati peringkat lima besar se-kabupaten Klaten dalam bidang akademik dan peringkat pertama dalam bidang non akademik.

c. Karyawan

Karyawan di SMA Negeri 2 Klaten terdiri atas karyawan tata usaha, laboran, penjaga sekolah, penjaga perpustakaan dan petugas kebersihan yang ramah dan melaksanakan tugas masing-masing dengan baik sehingga menunjang proses belajar mengajar serta kegiatan lain di sekolah.

d. Ekstrakurikuler

SMA Negeri 2 Klaten mempunyai beberapa ekstrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan minat siswa selain bidang akademik, yaitu sebagai berikut

- 1) Pramuka
- 2) Basket
- 3) Palang Merah Remaja (PMR)
- 4) Bulutangkis
- 5) Sepak Bola
- 6) Renang
- 7) Rohani Islam (Rohis)
- 8) Seni Tari
- 9) Seni Lukis
- 10) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 11) *English Conversation*
- 12) Pecinta Alam (Pasada Zealous)
- 13) Baris Berbaris (Dewaga Prameya)
- 14) Paduan Suara (*Simphony of SMADA*)
- 15) Karate

Ekstrakurikuler tersebut menjadi wadah siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki selain bidang akademik. Siswa SMA Negeri 2 Klaten banyak yang berprestasi dalam bidang non akademik karena hobi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan secara optimal.

4. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu sekolah yang telah menjadi Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Budaya (Swaliba). Lingkungan sekolah bersih dan asri karena banyak pohon besar di sekitar sekolah sehingga nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berbasis lingkungan sudah dikembangkan meliputi tersedianya tempat sampah dengan kategori yang berbeda meliputi sampah organik, anorganik dan kertas. Siswa telah mendapatkan sosialisasi mengenai bank sampah dengan melakukan daur ulang sampah sesuai kategori sampah. Selain itu, SMA Negeri 2 Klaten juga menerapkan mitigasi bencana sehingga siswa juga dilatih untuk simulasi bencana.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing semester khusus tahun ajaran 2017/2018 Universitas Negeri Yogyakarta dimulai dari tanggal 15 September-15 November 2017. Penerjunan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dilakukan pada tanggal 14 September 2017 setelah upacara pelepasan PLT. Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT adalah sebagai berikut

1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Mahasiswa meminta informasi kepada guru pembimbing mengenai kurikulum sekolah, silabus, dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru. Setelah meminta informasi tersebut, mahasiswa mengamati proses guru melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, mengamati kondisi fisik kelas meliputi fasilitas yang ada di kelas, dan mengamati karakteristik siswa saat di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dilakukan untuk mengetahui jadwal mengajar, pembagian kelas, dan pembagian materi, serta hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

3. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PLT membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum sekolah, media pembelajaran, dan evaluasi siswa menyesuaikan dengan fasilitas yang ada di kelas serta karakteristik siswa pada masing-masing kelas.

4. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal praktik mengajar masing-masing mahasiswa PLT yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Praktik mengajar didampingi oleh guru pembimbing maupun mengajar mandiri tanpa didampingi guru pembimbing dan tidak diperkenankan didampingi teman sejawat. *Team Teaching* diperbolehkan ketika mengisi kekosongan guru di luar jadwal praktik mengajar.

5. Partisipasi Kegiatan Sekolah

Selain melaksanakan tugas-tugas sebagai calon guru dengan mendidik siswa di dalam kelas, mahasiswa juga melaksanakan beberapa tugas yang dapat memberikan pengalaman berupa kegiatan-kegiatan selain mengajar yang ada di sekolah. Kegiatan lain di sekolah untuk mahasiswa dapat berpartisipasi misalnya mengikuti kegiatan upacara bendera hari senin maupun upacara hari khusus, kerja bakti bersih lingkungan sekolah, piket STP2K, piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan mendampingi siswa dalam ekstrakurikuler serta kegiatan lain yang berhubungan dengan sekolah.

6. Evaluasi

Diskusi dan refleksi terhadap kegiatan mahasiswa PLT yang telah dilakukan baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal yang dilakukan dengan siswa, teman sejawat, guru pembimbing dan dosen pembimbing. Refleksi diberikan oleh peserta didik, teman sejawat, guru pembimbing, dan dosen pembimbing untuk menjadi acuan evaluasi mahasiswa sehingga dapat memperbaiki kesalahan dan lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan sebelum mahasiswa melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sangat penting diperlukan dengan tujuan mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun langsung ke lapangan. Persiapan dilakukan agar kegiatan PLT dapat terlaksana dengan lancar, serta meminimalisir permasalahan. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut

1. Pengajaran Mikro/*Micro Teaching*

Pengajaran Mikro/*Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk dapat melakukan kegiatan PLT. Pengajaran mikro dilakukan selama mahasiswa semester 6. Mahasiswa angkatan tahun 2014 jurusan Pendidikan Sosiologi dibagi dalam kelompok kecil dengan anggota satu kelompok terdiri dari kurang lebih 10 orang. Kelompok kami terdiri dari 9 orang mahasiswa yang menempati satu wilayah sama untuk pelaksanaan PLT yaitu kabupaten Klaten. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan dengan mengajar teman sejawat. Kelompok pengajaran mikro jurusan Sosiologi wilayah kabupaten Klaten dibimbing oleh satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu ibu Nur Hidayah, M.Si. *Micro Teaching* dilaksanakan seminggu dua hari dan mahasiswa melakukan praktik mengajar teman sejawat secara bergantian. Dosen pembimbing memberi masukan berupa kritik dan saran atas strategi pembelajaran maupun perangkat pembelajaran mahasiswa meliputi penguasaan materi, metode pembelajaran, model pembelajaran, dan media pembelajaran.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan oleh LPPMP (Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan) UNY sebelum mahasiswa diterjunkan untuk PLT diselenggarakan di fakultas dan jurusan masing-masing. Pembekalan pada tingkat fakultas diisi oleh pihak LPPMP sedangkan pada tingkat jurusan diisi oleh dosen pembimbing yang bersangkutan dari masing-masing jurusan. Kedua pihak baik LPPMP maupun jurusan mengisi pembekalan dengan memberi arahan, masukan, himbauan

mengenai masalah-masalah yang sering timbul di lapangan dan menjawab berbagai pertanyaan dari mahasiswa mengenai sistematika pelaksanaan PLT. Permasalahan-permasalahan selama pelaksanaan kegiatan PLT diharapkan dapat dihindari dan diantisipasi oleh berbagai pihak sehingga kegiatan PLT berjalan lancar sebagaimana mestinya.

3. Observasi

Mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PLT diberi kesempatan untuk melaksanakan observasi ke sekolah lokasi PLT masing-masing. Observasi dilaksanakan dengan tujuan mahasiswa dapat menyesuaikan diri dan menyesuaikan rancangan program PLT sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Kegiatan observasi di SMA N 2 Klaten adalah sebagai berikut

a. Observasi Kondisi Fisik Sekolah

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara menyeluruh meliputi lokasi, keadaan berbagai ruang, keadaan sarana/prasarana, fasilitas penunjang, keadaan lingkungan dan kelengkapan aspek fisik lainnya sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri.

b. Observasi Kondisi Non Fisik Sekolah

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui struktur organisasi tata kerja di sekolah, iklim kerja, program pengembangan, potensi guru, potensi karyawan, potensi siswa, bimbingan belajar dan konseling, serta kegiatan ekstrakurikuler, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan program kerja yang akan dilaksanakan.

c. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kurikulum sekolah, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru mata pelajaran. Kurikulum di SMA N 2 Klaten menggunakan kurikulum 2013 sehingga RPP juga menggunakan format kurikulum 2013 revisi terbaru. Observasi pembelajaran juga dilakukan di dalam kelas ketika guru melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk mahasiswa dapat mengamati dan mengetahui lebih detail bagaimana cara guru membuka pelajaran, menyajikan materi, penggunaan metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, bahasa yang digunakan, penggunaan waktu, gerak guru, cara guru memotivasi siswa, teknik bertanya jawab, teknik penguasaan kelas, cara evaluasi terhadap siswa,

dan menutup pelajaran. Selanjutnya, bersamaan dengan observasi pembelajaran di kelas, dilakukan pula observasi peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik siswa pada masing-masing kelas dan bagaimana perilaku siswa, serta observasi fasilitas yang tersedia di kelas sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik mengajar.

4. Persiapan Mengajar

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing sebelum mengajar dilakukan untuk mendiskusikan perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, dan hal lain terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan selama praktik mengajar di kelas. Setelah melakukan praktik mengajar juga dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan evaluasi, mendapatkan masukan, dan dapat memperbaiki kekurangan mahasiswa sehingga kegiatan belajar mengajar selanjutnya mengalami perkembangan yang signifikan.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP menggunakan format kurikulum 2013 revisi terbaru. RPP diserahkan kepada guru pembimbing sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing dapat mengoreksi kegiatan mengajar mahasiswa yang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. RPP dibuat setiap satu kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda pada tiap kelas.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran dan juga disesuaikan model pembelajaran yang telah dirancang dalam RPP. Media pembelajaran untuk setiap kelas berbeda karena juga menyesuaikan karakteristik siswa di masing-masing kelas sehingga siswa lebih aktif serta antusias dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk membantu mempermudah pendidik dalam menyampaikan konsep dan mempermudah siswa dalam memahami suatu konsep.

d. Pembuatan Instrumen Evaluasi Siswa

Instrumen evaluasi siswa digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Instrumen evaluasi siswa berupa penilaian sikap dengan lembar observasi

aktifitas siswa, penilaian ketrampilan dengan lembar observasi kreatifitas siswa, dan penilaian pengetahuan dengan tes tertulis baik dengan soal pilihan ganda maupun soal essay.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 2 Klaten berdasarkan pada rumusan program dan rancangan kegiatan PLT. Seluruh program selama kurang lebih 2 bulan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan pelaksanaan PLT adalah sebagai berikut

1. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 25 September 2017 sampai dengan 6 November 2017. Jadwal praktik mengajar mata pelajaran Sosiologi yaitu hari Senin di kelas X IPS 3 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit, hari Selasa di kelas XI IPS 1 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, dan hari Rabu di kelas XI IPS 3 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (pertemuan pertama dengan kelas XI IPS 3 pada hari Jumat karena ada acara menonton bersama film G30S/PKI). Berikut deskripsi praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa

a. Pertemuan Pertama (Senin, 25 September 2017 di kelas X IPS 3)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 25 September 2017 di kelas X IPS 3 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah hakikat, syarat, dan karakteristik interaksi sosial dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) sesuai pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Media yang digunakan dalam materi ini adalah *Power Point* untuk menjelaskan materi dan gambar contoh interaksi sosial pada kehidupan sehari-hari. Mahasiswa mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar dan mengidentifikasi gambar sehingga siswa mampu menganalisis gambar sesuai dengan konsep.

b. Pertemuan Kedua (Jumat, 29 September 2017 di kelas XI IPS 3), jadwal yang telah disepakati adalah hari Rabu, namun pada hari Rabu tanggal 27 September 2017 ada acara menonton film G30S/PKI untuk seluruh kelas XI sehingga diganti pada hari Jumat.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 29 September 2017 di kelas XI IPS 3 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab masalah sosial dengan menggunakan model

Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match*. Kelas XI IPS 3 fasilitas LCD dan proyektor tidak dapat digunakan sehingga tidak dapat menggunakan media *Power Point*. Media yang digunakan dalam materi ini adalah kertas yang berisi 5 soal dan 5 kartu jawaban yang harus dijodohkan. Kertas soal berjumlah 4 lembar dan kartu soal berjumlah 20 untuk 4 kelompok. Siswa ditugaskan secara berkelompok untuk menempelkan kartu jawaban di kertas soal dengan benar dan tepat.

c. Pertemuan Ketiga (Senin, 2 Oktober 2017 di kelas X IPS 3)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 2 Oktober 2017 di kelas X IPS 3 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah bentuk-bentuk interaksi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif. Media yang digunakan dalam materi ini adalah kertas *Key Word*, kertas yang berisi kata kunci mengenai bentuk interaksi sosial berjumlah 32 sesuai dengan jumlah siswa di kelas. Setiap siswa mendapatkan satu kertas secara acak, kata kunci yang tertulis di kertas mengenai bentuk interaksi harus dideskripsikan secara tertulis dan diberi contoh serta selanjutnya hasil tulisan dibacakan masing-masing siswa.

d. Pertemuan Keempat (Selasa, 3 Oktober 2017 di kelas XI IPS 1)

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Oktober 2017 di kelas XI IPS 1 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab masalah sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping*. Media yang digunakan adalah *Power Point* untuk menjelaskan materi dan kertas HVS untuk pembuatan *Mind Map* (Peta Konsep). Siswa ditugaskan secara berkelompok untuk masing-masing kelompok membuat *Mind Map* (Peta Konsep) mengenai hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab masalah sosial, selanjutnya setiap kelompok memaparkan hasil *Mind Mapping* di depan kelas.

e. Pertemuan Kelima (Rabu, 4 Oktober 2017 di kelas XI IPS 3)

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Oktober 2017 di kelas XI IPS 3 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kemiskinan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Media yang digunakan adalah artikel dan lembar kerja. Siswa dibagi

menjadi 4 kelompok ditugaskan untuk menganalisis artikel yang telah disediakan dan hasil analisis artikel tersebut ditulis pada lembar kerja. Kemudian, setelah selesai menganalisis artikel, masing-masing kelompok mengemukakan hasil diskusi mereka di depan kelas.

f. Pertemuan Keenam (Senin, 16 Oktober 2017 di kelas X IPS 3)

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Senin, 16 Oktober 2017 di kelas X IPS 3 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah faktor yang memengaruhi interaksi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match*. Media yang digunakan dalam materi ini adalah kertas soal dan jawaban. Kertas yang berisi soal dan jawaban mengenai faktor yang memengaruhi interaksi sosial berjumlah 32 sesuai dengan jumlah siswa di kelas. Setiap siswa mendapatkan satu kertas berisi soal dan jawaban yang tidak sesuai sehingga siswa harus membacakan soal untuk mencari jawaban yang benar. Siswa dengan jawaban yang sesuai dengan soal yang dibacakan akan membacakan jawaban yang benar dan melanjutkan membacakan soal untuk mencari jawaban, begitu seterusnya hingga selesai.

g. Pertemuan Ketujuh (Selasa, 17 Oktober 2017 di kelas XI IPS 1)

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Oktober 2017 di kelas XI IPS 1 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kemiskinan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Media yang digunakan dalam materi ini adalah video mengenai kemiskinan. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok ditugaskan untuk menganalisis video dan hasil analisis ditulis pada lembar kerja. Setelah selesai menganalisis, masing-masing kelompok mengemukakan hasil diskusi mereka di depan kelas.

h. Pertemuan Kedelapan (Rabu, 18 Oktober 2017 di kelas XI IPS 3)

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Oktober 2017 di kelas XI IPS 3 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kriminalitas dan ketidakadilan dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match*. Media yang digunakan dalam materi ini adalah kertas soal dan jawaban. Kertas yang berisi soal dan jawaban mengenai kriminalitas dan ketidakadilan berjumlah 28 sesuai dengan jumlah siswa di kelas. Setiap siswa

mendapatkan satu kertas berisi soal dan jawaban yang tidak sesuai sehingga siswa harus membacakan soal untuk mencari jawaban yang benar. Siswa dengan jawaban yang sesuai dengan soal yang dibacakan akan membacakan jawaban yang benar dan melanjutkan membacakan soal untuk mencari jawaban, begitu seterusnya hingga selesai.

i. Pertemuan Kesembilan (Selasa, 24 Oktober 2017 di kelas XI IPS 1)

Pertemuan kesembilan dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Oktober 2017 di kelas XI IPS 1 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kriminalitas dan ketidakadilan dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Take and Give*. Media yang digunakan dalam materi ini adalah kertas materi kriminalitas dan ketidakadilan. Siswa secara acak ditugaskan untuk mengambil (*take*) kertas materi dan membacakan materi mengenai masalah sosial berupa kriminalitas dan ketidakadilan, selanjutnya siswa secara acak ditugaskan untuk menerima (*give*) materi yang diambil oleh siswa sebelumnya dan menyampaikan garis besar materi mengenai masalah sosial berupa kriminalitas dan ketidakadilan. Siswa mendeskripsikan dan mencatat garis besar materi di papan tulis sehingga menjadi peta konsep. Siswa satu persatu secara bergantian menyampaikan materi hingga selesai.

j. Pertemuan Kesepuluh (Rabu, 25 Oktober 2017 di kelas XI IPS 3)

Pertemuan kesepuluh dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Oktober 2017 di kelas XI IPS 3 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Take and Give*. Media yang digunakan dalam materi ini adalah kertas materi kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. Siswa secara acak ditugaskan untuk mengambil (*take*) kertas materi dan membacakan materi mengenai masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial, selanjutnya siswa secara acak ditugaskan untuk menerima (*give*) materi yang diambil oleh siswa sebelumnya dan menyampaikan garis besar materi mengenai masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. Siswa mendeskripsikan dan mencatat garis besar materi di papan tulis sehingga menjadi peta konsep. Siswa satu persatu secara bergantian menyampaikan materi hingga selesai.

k. Pertemuan Kesebelas (Selasa, 31 Oktober 2017 di kelas XI IPS 1)

Pertemuan kesebelas dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Oktober 2017 di kelas XI IPS 1 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share*. Media yang digunakan dalam materi ini adalah lembar kerja. Siswa secara individu ditugaskan untuk **Berpikir (*Think*)** mendeskripsikan pada lembar kerja mengenai masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. Selanjutnya, menugaskan siswa untuk **Berpasangan (*Pair*)** mendiskusikan solusi masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. Kemudian, siswa ditugaskan untuk **Berbagi (*Share*)** materi masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial.

l. Pertemuan Keduabelas (Rabu, 1 November 2017 di kelas XI IPS 3)

Pertemuan keduabelas dilaksanakan pada hari Rabu, 1 November 2017 di kelas XI IPS 3 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah hakikat, proses terjadinya, dan karakteristik stratifikasi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share*. Media yang digunakan dalam materi ini adalah lembar kerja. Siswa secara individu ditugaskan untuk **Berpikir (*Think*)** mendeskripsikan pada lembar kerja mengenai hakikat dan proses terjadinya stratifikasi sosial. Selanjutnya, menugaskan siswa untuk **Berpasangan (*Pair*)** mendiskusikan karakteristik stratifikasi sosial. Kemudian, siswa ditugaskan untuk **Berbagi (*Share*)** materi hakikat, proses terjadinya, dan karakteristik stratifikasi sosial.

m. Pertemuan Ketigabelas (Senin, 6 November 2017 di kelas X IPS 3)

Pertemuan ketigabelas dilaksanakan pada hari Senin, 6 November 2017 di kelas X IPS 3 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah faktor hakikat dan karakteristik nilai sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share*. Media yang digunakan dalam materi ini adalah lembar kerja. Siswa secara individu ditugaskan untuk **Berpikir (*Think*)** mendeskripsikan pada lembar kerja mengenai hakikat nilai sosial. Selanjutnya, menugaskan siswa untuk **Berpasangan (*Pair*)** mendiskusikan mengenai karakteristik nilai sosial. Kemudian, siswa ditugaskan untuk **Berbagi (*Share*)** materi hakikat dan karakteristik nilai sosial yang telah didiskusikan.

2. Evaluasi Pembelajaran

Peserta didik dinilai berdasarkan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Penilaian sikap menggunakan pedoman observasi terhadap beberapa aspek meliputi tanggung jawab, kedisiplinan siswa dan keaktifan siswa. Penilaian ketrampilan menggunakan penugasan yang diberikan kepada siswa, dengan penilaian terhadap beberapa aspek yang meliputi kesesuaian tugas dengan konsep, kreatifitas siswa dalam mengerjakan tugas, dan ketepatan analisis atau mengemukakan pendapat. Penilaian pengetahuan terhadap siswa dilakukan dengan cara melakukan post test pada setiap kali akhir pertemuan. Sebelum pelajaran ditutup siswa diberikan post test tertulis berbentuk soal essay dan dikerjakan oleh siswa selama 10-15 menit.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) selama kurang lebih 2 bulan dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 memberikan banyak pengalaman terhadap mahasiswa. Pengalaman yang didapat tidak hanya pengalaman mengajar di kelas, tetapi juga proses yang dilakukan sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), kemampuan mengelola waktu, mengelola kelas dengan menghadapi berbagai karakter siswa, interaksi dengan seluruh warga sekolah, kegiatan sekolah selain KBM di kelas, dan segala administrasi guru. Administrasi guru mata pelajaran Sosiologi yang dibuat oleh mahasiswa adalah program tahunan (prota) dan program semester (prosem), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu tahun untuk kelas XI yang dikerjakan oleh 2 mahasiswa PLT jurusan pendidikan Sosiologi.

Adapun hasil dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelum praktik mengajar sebanyak 13 kali pertemuan untuk 3 kelas yaitu X IPS 3, XI IPS 1, dan XI IPS 3 kurang lebih 90% dapat terlaksana. RPP tidak dapat terlaksana 100% karena jam mengajar yang terpotong akibat pemadatan atau pengurangan jam pelajaran yang disebabkan oleh adanya acara-acara sekolah. Praktik mengajar di kelas terlaksana sebanyak 4 kali pertemuan di kelas X IPS 3, di kelas XI IPS 1 sebanyak 4 kali pertemuan, dan di kelas XI IPS 3 sebanyak 5 kali pertemuan.

Beberapa hambatan dalam proses belajar mengajar sering kali terjadi baik pada pendidik maupun peserta didik. Hambatan selama proses mengajar dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan hasil dari diskusi bersama guru pembimbing, dosen pembimbing lapangan, maupun teman sejawat.

Hambatan	Solusi
Jam pelajaran yang terpotong menjadi 30-35 menit sehingga tidak efektif untuk menyampaikan materi dan melakukan evaluasi	Memanfaatkan waktu seoptimal mungkin dengan memberikan penekanan pada poin penting sehingga peserta didik mudah dan cepat memahami konsep
Terdapat siswa yang tidak antusias mengikuti KBM karena tidak menyukai model pembelajaran	Mengkondisikan siswa dengan menggunakan model pembelajaran disertai dengan <i>game</i> edukasi serta pemberian <i>reward</i> kepada siswa sehingga siswa antusias
Karakteristik siswa yang berbeda pada setiap kelas, terdapat kelas dengan siswa yang kurang aktif	Menggunakan metode dan model pembelajaran yang menuntut setiap siswa aktif mengemukakan pendapat misalnya dengan model <i>Think Pair Share</i>

Pendidik dituntut untuk dapat memahami setiap siswa dengan berbagai karakteristik sifat dan perilaku. Mahasiswa sebagai calon guru harus dapat mengembangkan kreatifitas dan inovasi membuat model pembelajaran yang menarik sehingga siswa di kelas antusias mengikuti pelajaran. Guru merupakan mediator bagi siswa dalam menemukan dan memahami suatu konsep dengan menstimulasi siswa menggunakan fenomena dalam kehidupan sehari-hari

2. Refleksi

a. Faktor Pendukung

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu mendampingi ketika praktik mengajar, sehingga kekurangan-kekurangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui.

- 2) Guru pembimbing yang setiap minggunya selalu memberi masukan, kritik dan saran sehingga mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan menjadi lebih baik dalam mengajar
 - 3) Guru pembimbing yang disiplin sehingga dalam pengerjaan tugas mahasiswa sudah terjadwal
 - 4) Siswa yang kondusif meskipun dengan mahasiswa PLT sehingga proses belajar mengajar menjadi nyaman dan berlangsung dengan lancar
- b. Faktor Penghambat
- 1) Mahasiswa yang terkadang kurang mampu mengenai bagaimana cara yang tepat dalam menghadapi siswa sehingga terkadang terkesan kurang tegas dan dampaknya memberikan contoh yang kurang tepat kepada siswa.
 - 2) Siswa yang tidak menyukai model pembelajaran ataupun media pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa sehingga terkadang membuat materi yang disampaikan tidak efektif.

BAB III PENUTUP

A. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 berlokasi di SMA Negeri 2 Klaten. Sebelum diterjunkan ke lapangan untuk pratik mengajar, mahasiswa melakukan observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Klaten. Kurikulum yang digunakan SMA Negeri 2 Klaten adalah kurikulum 2013 revisi terbaru. Mahasiswa dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran sebelum memulai praktik mengajar di kelas yang dibimbing oleh Guru Pembimbing mata pelajaran Sosiologi. Program kerja PLT yang dilakukan adalah penyusunan administrasi pembelajaran, praktik mengajar dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Kegiatan PLT yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kegiatan PLT merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dikuasai dan lebih mendalami peran sebagai calon tenaga kependidikan. Meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan model dan menciptakan media pembelajaran yang interaktif.
2. Kegiatan PLT merupakan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman aktual mengenai permasalahan siswa dengan berbagai karakter dalam kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan dengan cara yang bijak sebagai seorang guru.
3. Kegiatan PLT menuntut mahasiswa untuk belajar berinteraksi dengan siswa baik di kelas maupun di luar kelas sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pendidik yang wajib memberikan teladan.
4. Kegiatan PLT memberi pengalaman mengenai cara berinteraksi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, dan karyawan.
5. Kegiatan PLT merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan mencetak calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan serta ketrampilan profesional sesuai bidangnya.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan dengan beberapa saran yaitu sebagai berikut


1. Bagi Sekolah
 - a. Peningkatan kedisiplinan dan ketertiban dengan memberi efek jera bagi siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah.
 - b. Perawatan dan perbaikan fasilitas untuk penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi model pembelajaran sehingga dapat menarik antusias siswa.
 - c. Sarana dan prasarana yang sudah ada hendaknya dimaksimalkan dengan perawatan yang memadai sehingga dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
 - d. Monitoring atau diskusi bersama secara intensif antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT selain guru pembimbing sehingga dapat terjalin hubungan kerjasama yang baik.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Persiapan sedini mungkin dengan melakukan pendalaman materi yang telah dipelajari sehingga ketika berhadapan dengan siswa yang sesungguhnya sudah menguasai materi dengan baik.
 - b. Membina kebersamaan dan kekompakan baik diantara mahasiswa PLT ataupun dengan pihak sekolah sehingga tetap dapat bekerja sama dengan baik dan tetap menjalin komunikasi setelah kegiatan PLT.
 - c. Mahasiswa PLT harus menjaga sikap dan tingkah laku yang menunjukkan sebagai calon pendidik yang baik dan dapat dijadikan teladan.
 - d. Belajar lebih tekun, memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk mendapatkan pengalaman sebanyak mungkin, sehingga PLT memberikan manfaat pengalaman belajar yang tidak ternilai.
 - e. Mahasiswa diharapkan dapat memahami karakter dan kemampuan akademis siswa yang berbeda-beda.
 - f. Evaluasi dengan teman sejawat perlu dilakukan untuk dapat berbagi pengalaman dan dapat memperbaiki kesalahan selama kegiatan PLT.
3. Bagi Universitas
 - a. Pembekalan kegiatan PLT dan sosialisasi hendaknya dilakukan secara efektif dan terperinci oleh pihak LPPMP agar tidak menimbulkan informasi yang simpang siur

DAFTAR PUSTAKA

LPPM-P. (2016). *Panduan PPL 2016*. Yogyakarta: LPPM-P Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Matriks Program Kerja PLT

	<p>MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING SEMESTER KHUSUS 2017/2018</p>
---	---

Nama Mahasiswa : Ina Yatussalechah	Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten
NIM : 14413241025	Alamat Sekolah : Jalan Angsana, Trunuh, Klaten
Fakultas/Jurusan : FIS/Pend. Sosiologi	Guru Pembimbing : Rini Sulistyawati, M.Si

No	Kegiatan PLT	Jumlah Jam Per Minggu Ke-									Jumlah Jam	
		September			Oktober				November			
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II		III
1.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi	3	1,5									4,5
	b. Penyusunan Matriks PLT	3										3
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru											
	a. Pembuatan Prota dan Prosem			4								4
	b. Pembuatan RPP 1 Tahun				3	12	3	3	6	15		42
3.	Kegiatan Mengajar Terbimbing											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi dengan Guru Pamong	1	0,5		0,5			1,5	0,5			4
	2) Pembuatan RPP		9	6	6		6	9	3			39
	3) Pembuatan Media Pembelajaran		2	2	4		2	4				14
	4) Pembuatan Soal		2	2	2		2	2	2			14
	b. Pelaksanaan											
	1) Praktik Mengajar di Kelas			5	7		7	4	4	3		30
	2) Mengoreksi Hasil Uji Kognitif			2	2		2	2	2	2		12
	3) Merekap Nilai Siswa			1	1		1	1	1	1		6
4.	Kegiatan Sekolah											

a. Upacara Bendera Hari Senin		1,5	1,5			1	1				5
b. Upacara Hari Besar Nasional			1						1		2
c. Piket STP2K	0,75	1,5	1,5	1,5		1,5	0,75	1,5	1,5		10,5
d. Piket KBM		4	4	8		4	4	8	8		40
e. Mendampingi Menonton Film G30S/PKI			3								3
f. Persiapan PHB				1							1
g. Mengawas PHB					12						12
h. Piket PHB					3						3
i. Mendampingi Sosialisasi Bea Cukai						2					2
j. Mendampingi Bulan Bahasa							6,5				6,5
k. Bersih Sekolah							4,5				4,5
5. Lain-Lain											
a. Penerjunan Mahasiswa PLT	1										1
b. Rapat Kelompok		2	2	2	2	2	2	2	2		16
c. Team Teaching		6									6
d. Konsultasi dengan DPL PLT							0,5		1		1,5
e. Penarikan Mahasiswa PLT										2	2
6. Pembuatan Laporan PLT						3	6		3		12
Jumlah Jam	8,75	30	35	38	29	36,5	51,75	30	37,5	2	298,5

Klaten, November 2017

Mengetahui,

Plt Kepala SMA N 2 Klaten

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Drs. Sutar

NIP. 196107021986031011


Nur Hidayah, M.Si

NIP. 197701252005012002

Ina Yatussalechah

NIM. 14413241025

LAMPIRAN 2. Catatan Harian PLT

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : Ina Yatussalechah

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 2 Klaten

NO. MAHASISWA : 14413241025

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Angsana, Trunuh, Klaten

FAK/JUR/PR.STUDI : Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 14/09/2017	13.00-14.00	Penerjunan PLT	• Kualitatif Penerjunan PLT oleh dosen	

				<p>pembimbing ke SMA N 2 Klaten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Acara dihadiri oleh 16 mahasiswa PLT, dosen pembimbing, waka kurikulum, dan 5 guru pembimbing</p>	
		14.00-15.00	Konsultasi dengan guru pamong	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Mahasiswa mengetahui akan mengajar kelas berapa dan apa yang harus dipersiapkan sebelum mulai mengajar di kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong</p>	

2.	Jumat, 15/09/2017	06.30-07.15	Menjaga piket STP2K	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu guru yang bertugas mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang • Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT 	
		07.30-10.30	Observasi Lingkungan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Melakukan observasi di sekitar lingkungan sekolah • Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT 	
		13.00-16.00	Menyusun Matriks PLT	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Menyusun matriks kegiatan PLT • Kuantitatif Tersusun 1 matriks kegiatan PLT 	
3.	Senin, 18/09/2017	06.30-08.00	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif 	

				<p>Mengikuti pelaksanaan upacara bendera sekaligus pelantikan pengurus OSIS dan MPK tahun 2017/2018</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 17 mahasiswa PPL UNY dan seluruh warga SMA N 2 Klaten</p>	
		08.30-11.30	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membuat RPP Kelas X IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang hakikat interaksi sosial, syarat interaksi sosial, sifat dan karakteristik interaksi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Terbuatnya 1 RPP Kelas X IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang hakikat interaksi sosial, syarat interaksi</p>	

				<p>sosial, sifat dan karakteristik interaksi sosial</p>	
		12.00-15.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat RPP Kelas XI IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang hakikat masalah sosial dan faktor penyebab munculnya masalah sosial • Kuantitatif Terbuatnya 1 RPP Kelas XI IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang masalah sosial dan faktor penyebab munculnya masalah sosial 	
4.	Selasa, 19/09/2017	06.30-07.15	Menjaga Piket STP2K	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah • Kuantitatif 	

				<p>Diikuti oleh 17 mahasiswa</p> <p>PPL dan tercatat 1 orang siswa yang datang terlambat</p>	
		2 JP	Observasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Melakukan observasi pembelajaran di kelas • Kuantitatif Dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT 	
		2 JP (10.15-11.45)	Mengajar Kelas XI IPS 2 <i>(team teaching)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Menerangkan materi tentang permasalahan sosial yang ada di masyarakat • Kuantitatif Diikuti oleh 29 siswa kelas XI IPS 2 	
		4 JP (11.45-	Mengajar Kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Meminta siswa untuk 	

		15.15)	(<i>team teaching</i>)	<p>mendiskusikan dan menulis naskah drama mengenai permasalahan sosial yang ada di masyarakat (Metode pembelajaran sosio-drama)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 29 siswa kelas XI IIS 1</p>	
5.	Rabu, 20/09/2017	06.30-07.15	Menjaga Piket STP2K	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Tercatat 3 orang siswa yang datang terlambat</p>	
		08.00-11.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membuat RPP Kelas XI IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 tentang hakikat masalah sosial dan faktor penyebab</p>	

				<p>munculnya masalah sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Terbuatnya 1 RPP Kelas XI IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 tentang masalah sosial dan faktor penyebab munculnya masalah sosial</p>	
		12.30-13.00	Pembuatan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membuat media pembelajaran berupa <i>power point</i> dan memilih gambar yang sesuai untuk kelas X IPS 3 materi hakikat interaksi sosial, syarat interaksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Terbuat 1 media pembelajaran <i>power point</i> dan beberapa gambar yang sesuai untuk kelas X IPS 3 materi hakikat interaksi sosial, syarat interaksi</p>	

		13.00-14.00	Pembuatan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat media pembelajaran berupa kertas untuk <i>make a match</i> kelas XI IPS 3 materi hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab • Kuantitatif Terbuat kertas yang berisi 5 soal dan 5 kartu jawaban untuk kelas XI IPS 3 materi hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab 	
		14.00-15.00	Pembuatan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat media pembelajaran berupa kertas untuk <i>make a match</i> kelas XI IPS 3 materi hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab • Kuantitatif 	

				Terbuat kertas yang berisi 5 soal dan 5 kartu jawaban untuk kelas XI IPS 3 materi hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab	
6.	Jumat, 22/09/2017	4 JP (06.45-9.45)	Piket KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu guru menjaga piket KBM untuk mencatat siswa yang izin keluar/masuk kelas • Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 orang guru piket 	
		09.45-10.15	Konsultasi dan Bimbingan Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Konsultasi dan bimbingan terkait dengan RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa PPL kepada guru pamong • Kuantitatif 	

				Diikuti oleh 1 guru pamong dan 2 orang mahasiswa PPL	
7.	Senin, 25/09/2017	06.30-08.00	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Mengikuti pelaksanaan upacara bendera sekaligus penyerahan piala bagi siswa yang mendapat juara dari berbagai perlombaan • Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PPL UNY dan seluruh warga SMA N 2 Klaten 	
		3 JP (10.00-12.15)	Mengajar Kelas X IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Menerangkan materi hakikat interaksi sosial, syarat interaksi sosial, karakteristik dan sifat interaksi sosial dengan model CTL menggunakan media PPT dan 	

				gambar	
				<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 32 siswa kelas X IPS 3</p>	
8.	Selasa, 26/09/2017	4 JP (6.45-10.00)	Menjaga Piket KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu guru menjaga piket KBM untuk mencatat siswa yang izin keluar/masuk kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT</p>	
		10.30-13.30	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membuat RPP Kelas X IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang bentuk-bentuk interaksi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Terbuatnya 1 RPP Kelas X IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang bentuk-</p>	

				bentuk interaksi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif	
9.	Rabu, 27/09/2017	06.30-07.15	Menjaga Piket STP2K	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah • Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT 	
		08.00-11.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat RPP Kelas XI IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kemiskinan dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>. • Kuantitatif Terbuatnya 1 RPP Kelas XI IPS 3 	

				KD 3.2 dan 4.2 tentang bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kemiskinan dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> .	
		12.00-15.00	Pendampingan Menonton Film G30SPKI	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Mendampingi siswa kelas XI menonton film G30SPKI • Kuantitatif Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI 	
10.	Kamis, 28/09/2017	06.30-07.15	Menjaga piket STP2K	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah • Kuantitatif Tercatat 4 orang siswa yang datang terlambat 	

		07.00-08.00	Bimbingan dan Konsultasi dengan Guru Pamong	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Mengetahui evaluasi RPP, evaluasi mengajar, dan mendapatkan informasi untuk proses mengajar selanjutnya • Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong 	
		08.00-12.00	Membuat Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat program tahunan dan program semester • Kuantitatif Terbuatnya 1 program tahunan dan 1 program semester 	
11.	Jumat, 29/09/2017	2 JP (06.45-8.15)	Mengajar Kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Memberikan materi tentang hakikat permasalahan sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab masalah 	

				<p>sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti 25 siswa kelas XI IPS 3</p>	
		09.00-10.00	Pembuatan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membuat media pembelajaran berupa kertas <i>key word</i> untuk kelas X IPS 3 materi bentuk-bentuk interaksi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Terbuat media pembelajaran berupa kertas <i>key word</i> sejumlah 33 untuk kelas X IPS 3 materi bentuk-bentuk interaksi sosial</p>	
		10.00-11.00	Pembuatan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membuat media pembelajaran berupa lembar kerja dan mencari</p>	

				<p>artikel untuk kelas XI IPS 3 materi bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kemiskinan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Terbuat 1 media pembelajaran berupa lembar kerja dan 1 artikel untuk kelas XI IPS 3 materi bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kemiskinan</p>	
12.	Minggu, 01/10/2017	07.30-08.30	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Apel pagi memperingati Hari Kesaktian Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh seluruh warga SMA 2 Klaten dan 17 mahasiswa PLT</p>	
13.	Senin, 02/10/2017	3 JP	Mengajar kelas X IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Memberikan materi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial menggunakan</p>	

				<p>model Pembelajaran Kooperatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 33 siswa kelas X IPS 3</p>	
		11.30-12.00	Bimbingan dengan Guru Pamong	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Mengetahui evaluasi RPP, evaluasi mengajar, dan mendapatkan informasi untuk proses mengajar selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong</p>	
14.	Selasa, 03/10/2017	4 JP	Piket KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu guru menjaga piket KBM untuk mencatat siswa yang izin keluar/masuk kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT</p>	

		10.15-13.15	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat RPP Kelas X IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang faktor yang memengaruhi interaksi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Index Card Match</i> • Kuantitatif Terbuatnya 1 RPP Kelas X IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang faktor yang memengaruhi interaksi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Index Card Match</i> 	
		2 JP	Mengajar kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Memberikan materi tentang hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab masalah 	

				<p>sosial menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Mind Mapping</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 28 siswa kelas XI IPS 1</p>	
15.	Rabu, 04/10/2017	06.30-07.15	Menjaga Piket STP2K	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitaif <p>Tercatat 2 orang siswa yang datang terlambat</p>	
		09.00-12.00	Pembuatan Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membuat administrasi guru berupa RPP kelas XI materi pokok Perbedaan, Kesetaraan dan</p>	

				<p>Harmoni Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Terbuat 1 RPP materi pokok Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial</p>	
		2 JP	Mengajar kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Memberikan materi tentang masalah sosial berupa kemiskinan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh siswa 24 kelas XI IPS 3, tidak hadir 5 siswa</p>	
16.	Kamis, 05/10/2017	06.30-07.15	Menjaga piket STP2K	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah</p>	

				<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitaif Tercatat 2 orang siswa yang datang terlambat 	
		08.00-11.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat RPP Kelas XI IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 tentang bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kemiskinan dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> • Kuantitatif Terbuatnya 1 RPP Kelas XI IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kemiskinan dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> 	
		12.00-15.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat RPP Kelas XI IPS 3 KD 	

				<p>3.2 dan 4.2 tentang bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kriminalitas dan ketidakadilan dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Index Card Match</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Terbuatnya 1 RPP Kelas XI IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kriminalitas dan ketidakadilan dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Index Card Match</i></p>	
17.	Jumat, 06/10/2017	4 JP	Piket KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu guru menjaga piket KBM untuk mencatat siswa yang izin keluar/masuk kelas</p>	

				<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT 	
		11.00-12.00	Persiapan PHB	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu menyiapkan ruang untuk PHB • Kuantitatif Menyiapkan 30 ruang untuk digunakan pelaksanaan PHB 	
18.	Senin, 09/10/2017	07.00-08.30	Mengawasi PHB	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu guru mengawasi siswa PHB di ruang 27 • Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru 	
		09.00-11.00	Mengawasi PHB	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu mengawasi siswa PHB 	

				<p>di ruang 10</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT</p>	
		11.30-13.00	Mengawasi PHB	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu mengawasi siswa PHB di ruang 06</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru</p>	
19.	Selasa, 10/10/2017	09.30-11.00	Mengawasi PHB	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu mengawasi siswa PHB di ruang 21</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru</p>	
		13.15-14.45	Piket presensi keliling	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif 	

				<p>Mengedarkan presensi keliling</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT</p>	
20.	Rabu, 11/10/2017	07.00-09.00	Mengawasi PHB	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu guru mengawasi siswa yang sedang PHB di ruang 20</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru</p>	
		09.30-12.30	Pembuatan Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membuat administrasi guru berupa RPP kelas XI materi pokok Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Terbuat 1 RPP materi pokok Perbedaan, Kesetaraan dan</p>	

				Harmoni Sosial	
		13.00-16.00	Pembuatan Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat administrasi guru berupa RPP kelas XI materi pokok Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial • Kuantitatif Terbuat 1 RPP materi pokok Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial 	
21.	Kamis, 12/10/2017	08.00-11.00	Pembuatan Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat administrasi guru berupa RPP kelas XI materi pokok Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial • Kuantitatif Terbuat 1 RPP materi pokok Perbedaan, Kesetaraan dan 	

				Harmoni Sosial	
		11.30-12.30	Mengawasi PHB	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu guru mengawasi siswa yang sedang PHB di ruang 10 • Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru 	
		13.00-16.00	Pembuatan Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat administrasi guru berupa RPP kelas XI materi pokok Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial • Kuantitatif Terbuat 1 RPP materi pokok Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial 	
22.	Jumat, 13/10/2017	07.00-09.00	Piket presensi keliling	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif 	

				<p>Mengedarkan presensi keliling</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT</p>	
		09.30-11.00	Mengawasi PHB	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu guru mengawasi siswa yang sedang PHB di ruang 22</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru</p>	
23.	Senin, 16/10/2017	3 JP (09.00-09.45 & 10.00-11.30)	Mengajar kelas X IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Mengajar di kelas X IPS 3 dengan materi faktor yang memengaruhi interaksi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Index Card Match</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 33 siswa kelas X IPS 3</p>	

		12.00-15.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat RPP Kelas XI IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 tentang bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kriminalitas dan ketidakadilan dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Take and Give</i> • Kuantitatif Terbuatnya 1 RPP Kelas XI IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 tentang bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kriminalitas dan ketidakadilan dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Take and Give</i> 	
24.	Selasa, 17/10/2017	06.30-07.30	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Mengikuti upacara bendera tanggal 	

				<p>17 Oktober</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah</p>	
		08.00-10.00	Mendampingi sosialisasi dari bea cukai	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Mendampingi siswa kelas XII mengikuti sosialisasi dari bea cukai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas XII</p>	
		2 JP (13.30-15.00)	Mengajar kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi yang diberikan adalah bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kemiskinan dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif 	

				Diikuti oleh 28 siswa kelas XI IPS 1	
25.	Rabu, 18/10/2017	06.30-07.15	Menjaga Piket STP2K	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat • Kuantitatif Tercatat 4 orang siswa yang datang terlambat 	
		12.00-15.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat RPP Kelas XI IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Take and Give</i> • Kuantitatif Terbuatnya 1 RPP Kelas XI IPS 3 	

				KD 3.2 dan 4.2 tentang bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kesenjangan sosial dan eksklusivitas sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Take and Give</i>	
		2 JP	Mengajar kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi yang diberikan adalah bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kriminalitas dan ketidakadilan dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Index Card Match</i> • Kuantitatif Diikuti oleh 28 siswa kelas XI IPS 3 	
26.	Kamis, 19/10/2017	06.30-07.15	Menjaga Piket STP2K	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif 	

				<p>Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti 7 orang mahasiswa PLT</p>	
		08.00-11.00	Pembuatan Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membuat administrasi guru berupa RPP kelas XI materi pokok Konflik, Kekerasan, dan Upaya Penyelesaiannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Terbuat 1 RPP materi pokok Konflik, Kekerasan, dan Upaya Penyelesaiannya</p>	
27.	Jumat, 20/10/2017	4 JP	Piket KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu guru menjaga piket KBM untuk mencatat siswa yang izin keluar/masuk kelas</p>	

				<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT 	
28.	Senin, 23/10/2017	06.30-07.30	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Mengikuti Upacara bendera hari senin • Kuantitatif Diikuti oleh seluruh warga SMA N 2 Klaten 	
		08.00-11.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat RPP Kelas XI IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 tentang bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think-Pair-Share</i> • Kuantitatif 	

				<p>Terbuatnya 1 RPP Kelas XI IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 tentang bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Take and Give</i></p>	
		12.00-15.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat RPP Kelas XI IPS 3 KD 3.3 dan 4.3 tentang hakikat, proses terjadinya, dan karakteristik stratifikasi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think-Pair-Share</i> • Kuantitatif Terbuatnya 1 RPP Kelas XI IPS 3 KD 3.3 dan 4.3 tentang hakikat, proses terjadinya, dan karakteristik 	

				stratifikasi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think-Pair-Share</i>	
29.	Selasa, 24/10/2017	4 JP	Piket KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu guru menjaga piket KBM untuk mencatat siswa yang izin keluar/masuk kelas • Kuantitatif Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT 	
		09.00-10.00	Konsultasi dengan Guru Pamong	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Berkonsultasi dengan guru pamong dan evaluasi proses pembelajaran • Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru pamong dan 2 mahasiswa PLT 	
		2 JP	Mengajar kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Mengajar kelas XI IPS 1 dengan 	

				<p>materi yang diberikan adalah bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kriminalitas dan ketidakadilan dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Take and Give</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 28 siswa kelas XI IPS 1</p>	
30.	Rabu, 25/10/2017	06.30-07.15	Menjaga Piket STP2K	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Tercatat 1 orang siswa yang datang terlambat</p>	
		08.00-11.00	Pembuatan Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membuat administrasi guru berupa RPP kelas XI materi pokok Konflik, Kekerasan, dan Upaya</p>	

				Penyelesaiannya <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif Terbuat 1 RPP materi pokok Konflik, Kekerasan, dan Upaya Penyelesaiannya	
		12.00-12.30	Bimbingan dengan DPL	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Bimbingan dengan DPL Prodi <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif Diikuti oleh 1 DPL dan 2 mahasiswa PLT	
		2 JP	Mengajar kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi yang diberikan adalah bentuk masalah sosial di masyarakat berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Take and Give</i>	

				<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif Diikuti oleh 28 siswa kelas XI IPS 3 	
31.	Kamis, 26/10/2017	07.00-11.00	Acara bulan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Mengawasi lomba story telling antar kelas • Kuantitatif Diikuti perwakilan setiap kelas, 4 orang panitia, dan 3 juri story telling (mahasiswa plt) 	
		12.00-15.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat RPP Kelas X IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang hakikat dan karakteristik nilai sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think-Pair-Share</i> • Kuantitatif Terbuatnya 1 RPP Kelas X IPS 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang hakikat dan 	

				karateristik nilai sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think-Pair-Share</i>	
32.	Jumat, 27/10/2017	06.45-11.30	Kegiatan bersih lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Mengikuti kegiatan bersih lingkungan di sekolah seperti kelas, lab, ruang guru, lapangan dan sebagainya • Kuantitatif Diikuti oleh 15 mahasiswa PLT dan seluruh warga SMA N 2 Klaten 	
33.	Senin, 30/10/2017	12.15-12.45	Konsultasi dengan Guru Pamong	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Melakukan konsultasi dengan guru pamong • Kuantitatif Diikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT dan 1 guru pamong 	

34.	Selasa, 31/10/2017	4 JP	Piket KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu guru menjaga piket KBM untuk mencatat siswa yang izin keluar/masuk kelas • Kuantitatif Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT 	
		2JP ()	Mengajar kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi yang diberikan adalah masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think-Pair-Share</i> • Kuantitatif Diikuti oleh 28 siswa kelas XI IPS 1 	
35.	Rabu, 01/11/2017	06.30-07.15	Piket STP2K	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu guru untuk menskors 	

				<p>siswa yang datang terlambat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Tercatat 1 orang siswa yang datang terlambat</p>	
		08.00-11.00	Pembuatan Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membuat administrasi guru berupa RPP kelas XI materi pokok Konflik, Kekerasan, dan Upaya Penyelesaiannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Terbuat 1 RPP materi pokok Konflik, Kekerasan, dan Upaya Penyelesaiannya</p>	
		2JP ()	Mengajar kelas X I IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi yang diberikan adalah hakikat, proses terjadinya, dan karakteristik stratifikasi sosial</p>	

				<p>dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think-Pair-Share</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 28 siswa kelas XI IPS</p> <p>3</p>	
36.	Kamis, 02/11/2017	06.30-07.15	Piket STP2K	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu guru untuk menskors siswa yang datang terlambat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT</p>	
37.	Jumat, 03/11/2017	4 JP	Piket KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membantu guru menjaga piket KBM untuk mencatat siswa yang izin keluar/masuk kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif 	

				Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT	
38.	Senin, 06/11/2017	3 JP (09.00-09.45 & 10.00-11.30)	Mengajar kelas X IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Mengajar kelas X IPS 3 dengan materi yang diberikan adalah hakikat dan karakteristik nilai sosial dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think-Pair-Share</i> • Kuantitatif Diikuti oleh 30 siswa kelas X IPS 3, siswa tidak hadir 3 orang 	
	Selasa, 07/11/2017	12.00-15.00	Pembuatan Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat administrasi guru berupa RPP kelas XI materi pokok Integrasi dan Reintegrasi Sosial sebagai Upaya Pemecahan Masalah Konflik dan Kekerasan 	

				<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif Terbuat 1 RPP materi pokok Integrasi dan Reintegrasi Sosial sebagai Upaya Pemecahan Masalah Konflik dan Kekerasan 	
	Rabu, 08/11/2017	06.30-07.15	Piket STP2K	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat • Kuantitatif Tercatat 1 orang siswa yang datang terlambat 	
		08.00-11.00	Pembuatan Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat administrasi guru berupa RPP kelas XI materi pokok Integrasi dan Reintegrasi Sosial sebagai Upaya Pemecahan Masalah Konflik dan Kekerasan • Kuantitatif 	

				Terbuat 1 RPP materi pokok Integrasi dan Reintegrasi Sosial sebagai Upaya Pemecahan Masalah Konflik dan Kekerasan	
		12.00-15.00	Pembuatan Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat administrasi guru berupa RPP kelas XI materi pokok Integrasi dan Reintegrasi Sosial sebagai Upaya Pemecahan Masalah Konflik dan Kekerasan • Kuantitatif Terbuat 1 RPP materi pokok Integrasi dan Reintegrasi Sosial sebagai Upaya Pemecahan Masalah Konflik dan Kekerasan 	
	Kamis. 09/11/2017	08.00-11.00	Pembuatan Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membuat administrasi guru berupa RPP kelas XI materi pokok Integrasi dan Reintegrasi Sosial 	

				<p>sebagai Upaya Pemecahan Masalah Konflik dan Kekerasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Terbuat 1 RPP materi pokok Integrasi dan Reintegrasi Sosial sebagai Upaya Pemecahan Masalah Konflik dan Kekerasan</p>	
		12.00-15.00	Pembuatan Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Membuat administrasi guru berupa RPP kelas XI materi pokok Integrasi dan Reintegrasi Sosial sebagai Upaya Pemecahan Masalah Konflik dan Kekerasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Terbuat 1 RPP materi pokok Integrasi dan Reintegrasi Sosial sebagai Upaya Pemecahan Masalah Konflik dan Kekerasan</p>	

	Jumat, 10/11/2017	06.30-08.00	Upacara peringatan hari pahlawan	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitataif Mengikuti upacara bendera peringatan hari pahlawan • Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT dan seluruh warga SMA 2 klaten 	
	Senin, 13/11/2017	08.00-10.00	Mengoreksi hasil uji kognitif siswa kelas X IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Terkoreksi hasil tes tertulis/essay siswa kelas X IPS 3 • Kuantitatif Sebanyak 33 lembar hasil tes essay siswa kelas X IPS 3 terkoreksi 	
		13.00-14.00	Merekap nilai siswa kelas X IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Terekap nilai siswa kelas X IPS 3 • Kuantitatif Nilai 33 siswa kelas X IPS 3 terekap menjadi 1 lembar 	
	Selasa, 14/11/2017	4 JP	Piket KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Membantu guru menjaga piket 	

				<p>KBM untuk mencatat siswa yang izin keluar/masuk kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT dan 1 guru piket</p>	
		12.30-14.30	<p>Penarikan dan perpisahan PLT</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif <p>Penarikan mahasiswa PLT oleh DPL dan perpisahan dengan warga SMA 2 Klaten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif <p>Diikuti oleh plt. Kepala Sekolah, 4 Waka, 13 guru pembimbing, 2 perwakilan OSIS & MPK dan 17 mahasiswa</p>	

LAMPIRAN 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X IPS 3 / I
Materi Pokok : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu / Pertemuan : 3 x 45 Menit / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dalam memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI-1 : Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Ketrampilan
Kompetensi Inti (KI-3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait	Kompetensi Inti (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>
<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>3.2.1 Menjelaskan hakikat interaksi sosial</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi syarat terjadinya interaksi sosial</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi karakteristik dan sifat interaksi sosial</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>4.2.1 Menyimpulkan hakikat interaksi sosial</p> <p>4.2.2 Menganalisis syarat terjadinya interaksi sosial</p> <p>4.2.3 Menganalisis karakteristik dan sifat interaksi sosial</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan hakikat interaksi sosial
2. Mampu menyimpulkan hakikat interaksi sosial
3. Mampu mengidentifikasi syarat terjadinya interaksi sosial
4. Mampu menganalisis syarat terjadinya interaksi sosial

5. Mampu mengidentifikasi karakteristik dan sifat interaksi sosial
6. Mampu menganalisis karakteristik dan sifat interaksi sosial

D. Materi Pembelajaran

<p>Pengetahuan Faktual</p>	<p>Materi Berdasarkan Fakta</p> <p>Individu tidak dapat tanpa orang lain karena kodrat manusia diciptakan sebagai makhluk sosial. Perihal memenuhi kebutuhan dan mempertahankan hidup, manusia membutuhkan keberadaan manusia lain. Ketika dua individu atau lebih bertemu dan saling memberi respon atas segala aktivitas sosial, maka interaksi tercipta.</p>
<p>Konseptual</p>	<p>Materi Berdasarkan Konsep</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi sosial pada hakikatnya merupakan syarat utama terjadinya aktivitas maupun tindakan sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis (timbal balik) antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial secara singkat terjadi dalam kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari dengan mengacu pada kebutuhan, efisiensi dan efektifitas, penyesuaian diri pada nilai dan norma yang berlaku, serta tidak memaksakan secara mental dan fisik. 2. Syarat berlangsungnya interaksi sosial adalah kontak sosial dan komunikasi. <ol style="list-style-type: none"> a. Kontak sosial merupakan terjadinya hubungan fisik dengan orang lain. Namun seiring perkembangan teknologi, kontak sosial dapat dilakukan melalui suatu alat dengan telepon atau pesan singkat. Maka kontak sosial adalah aksi seseorang atau kelompok orang yang mendapatkan reaksi dari orang atau kelompok lain secara fisik atau non fisik baik secara langsung maupun tidak langsung.

	<p>b. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau simbol yang berisi pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Komunikasi dapat terjadi dengan adanya unsur-unsur sebagai berikut yaitu komunikator (pihak yang menyampaikan pesan), pesan (suatu yang akan disampaikan), media (saluran untuk menyampaikan pesan), komunikan (pihak yang ditujukan pesan), dan tanggapan (reaksi dari komunikan atas pesan dari komunikator)</p> <p>3. Karakteristik interaksi sosial yaitu,</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaku lebih dari satu orang b. Komunikasi menggunakan berbagai simbol yang mudah dipahami c. Ada dimensi waktu (masa lampau, masa sekarang, dan masa depan) d. Memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai e. Berdasarkan status atau peranan yang dimiliki <p>4. Sifat interaksi sosial yaitu,</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aksidental (tidak direncanakan) b. Berulang namun tidak terencana c. Teratur, tidak direncanakan, namun umum d. Rancangan dan aturan oleh suatu kebiasaan atau peraturan tertentu e. Resiprokal
Prinsip	<p>Materi Berdasarkan Prinsip</p> <p>Interaksi sosial dapat berlangsung jika dua syarat terpenuhi, yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi. Komunikasi dapat berjalan jika masing-masing pihak memahami makna dari berbagai simbol yang diberikan.</p>

E. Metode

Model Pembelajaran : CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Metode : Ceramah, diskusi, *education game*

	untuk siswa.	motivasi yang disampaikan guru.	
I N T I	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur tentang hakikat interaksi sosial, syarat terjadinya interaksi sosial, dan sifat serta karakteristik interaksi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi terkait dengan hakikat interaksi sosial, syarat terjadinya interaksi sosial, dan sifat serta karakteristik interaksi sosial. 	Budaya Literasi
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk mengamati gambar yang ditampilkan terkait dengan materi interaksi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dan mengidentifikasi gambar yang ditampilkan terkait dengan materi interaksi sosial. 	100 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa melakukan tanya jawab dengan teman hakikat interaksi sosial, syarat berlangsungnya interaksi, karakteristik dan sifat interaksi sosial di dalam kehidupan sehari-hari. Guru mengarahkan siswa untuk mendeskripsikan gambar yang ditampilkan. Guru memberikan umpan balik berdasarkan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menndiskusikan materi untuk memahami materi yang disampaikan. Siswa mengemukakan pendapat mengenai gambar yang ditampilkan. Siswa menyimak umpan 	

Kemampuan Kreativitas (*Creativity*) dan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*) dalam memahami suatu konsep

Kemampuan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*) dan kerja sama (*Collaboration*) dalam meningkatkan pemahaman

Kemampuan Berkomunikasi (*Communication*) dalam mengemukakan pendapat

	pemaparan siswa.	balik yang disampaikan oleh guru.	
P E N U T U P	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial. • Guru memberikan pertanyaan singkat (post test) untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang dipelajari. • Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran. • Guru menanyakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran. • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru dan mencatat di buku catatan harian. • Siswa mencoba menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. • Siswa mencoba menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran. • Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh dalam proses pembelajaran. • Siswa menjawab salam dari guru. 	20 Menit



H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian keterampilan : Penugasan
 - c. Penilaian pengetahuan : Tes
2. Aspek dan instrumen penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Penugasan : Analisis Gambar
 - c. Tes : Tes tertulis
3. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Klaten, 25 September 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Dra. Rini Sulistyawati

Ina Yatussalechah

NIP. 196706302006042006

NIM. 14413241025

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok dalam masyarakat. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas maupun tindakan sosial. Interaksi terjadi ketika dua orang atau lebih bertemu dan saling memberi respon atas segala tindakan sosialnya. Interaksi sosial akan selalu terjadi dalam kehidupan manusia yang mengacu pada hal-hal berikut, yaitu

- a. Kebutuhan yang nyata
- b. Efisiensi dan efektifitas
- c. Penyesuaian diri pada kebenaran dan kaidah-kaidah (norma) yang berlaku
- d. Tidak memaksakan secara mental dan fisik

Hal-Hal yang Mendasari Individu Berinteraksi dengan Individu Lain

menurut Karl dan Yoels, yaitu

- a. Warna kulit, terjadi dalam masyarakat yang mengenal diskriminasi ras sehingga interaksi sosial tergantung pada warna kulit. Misalnya, orang kulit putih di beberapa negara menghindari dan membatasi interaksi dengan orang kulit hitam
- b. Usia, cara seseorang berinteraksi dengan orang yang lebih tua dengan usianya akan berbeda dengan orang dengan usia sebaya
- c. Jenis kelamin, perbedaan bahan pembicaraan antara laki-laki dengan perempuan, contohnya perempuan membicarakan trend rias sedangkan laki-laki membicarakan trend sepatu bola
- d. Penampilan fisik, banyak orang yang lebih suka berinteraksi dengan orang yang berpenampilan menarik. Karena banyak anggapan bahwa penampilan seseorang menentukan keberhasilan orang berinteraksi. orang yang memiliki cacat fisik cenderung akan menarik diri dari pergaulan dan mengalami kesulitan dalam berinteraksi
- e. Bentuk tubuh, orang cenderung mengidentifikasikan bahwa terdapat kaitan antara bentuk tubuh dan sifat seseorang
- f. Pakaian, seseorang yang berpakaian rapi dan terlihat dari kalangan orang terhormat pasti pasti akan cenderung lebih dihormati daripada orang yang berpakaian lusuh dan acak-acakan
- g. Wacana, seseorang yang mengemukakan banyak hal akan memberikan banyak informasi kepada orang lain yang bisa digunakan dalam interaksi.

Syarat Berlangsungnya Interaksi Sosial adalah sebagai berikut yaitu,

a. Kontak sosial

Secara etimologis, kontak sosial dimaknai sebagai bersama-sama menyentuh sehingga kontak hanya terjadi jika ada hubungan fisik. Namun seiring perkembangan teknologi, orang dapat melakukan kontak sosial tanpa ada hubungan fisik yaitu melalui telepon atau pesan singkat. Maka, kontak sosial merupakan aksi seseorang atau sekelompok orang yang mendapat reaksi dari seseorang atau kelompok lain secara fisik maupun non-fisik baik secara langsung maupun tidak langsung.

1) Proses kontak sosial

- a) Kontak primer, terjadi apabila secara langsung berhadapan atau bertatap muka. Contohnya jabat tangan, saling tersenyum, dan sebagainya
- b) Kontak sekunder, terjadi apabila kontak yang berlangsung dilakukan melalui perantara atau media. Contohnya melakukan kontak dengan menggunakan email, melalui kertas pesan, dan sebagainya

2) Sifat kontak sosial

- a) Kontak positif, bentuk kontak sosial yang mengarah pada kerja sama. Contohnya, sikap ramah dan sopan
- b) Kontak negatif, bentuk kontak sosial yang mengarah pada pertentangan atau tidak adanya respon. Contohnya, berbicara dengan kasar atau tersenyum dengan orang yang tidak bisa melihat

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau simbol yang berisi gagasan, informasi, opini, dan lain-lain dari pikiran serta kekhawatiran, kemarahan, kebencian dan lain-lain dari perasaan kepada orang atau kelompok lain.

Unsur-unsur dalam komunikasi adalah komunikator (orang yang menyampaikan pesan), pesan (sesuatu yang akan disampaikan), media (saluran untuk menyampaikan pesan), komunikan (orang yang diberikan pesan) dan tanggapan (reaksi dari komunikan atas pesan).

1) Komunikasi menurut hakikatnya

- a) Komunikasi verbal, yaitu kata-kata yang diucapkan atau tertulis.
Komunikasi verbal harus memperhatikan perbendaharaan kata (kata-kata yang mudah dimengerti dan tepat), kecepatan (mengatur jeda bicara), intonasi suara (tinggi rendahnya suara yang berbeda mempengaruhi arti kata), humor (selingan dalam berkomunikasi), singkat dan jelas (langsung

menuju pada pokok masalah), dan waktu yang tepat (ketersediaan seseorang untuk berkomunikasi)

- b) Komunikasi non verbal, yaitu penyampaian pesan tanpa kata-kata dan hanya menggunakan gerak tubuh (ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, postur tubuh, gaya berjalan, suara, gerak isyarat)
- 2) Komunikasi menurut prosesnya
 - a) Komunikasi langsung, komunikasi yang terjadi tanpa perantara
 - b) Komunikasi tidak langsung, komunikasi yang terjadi menggunakan perantara media
- 3) Komunikasi menurut arahnya
 - a) Komunikasi satu arah, komunikasi yang terjadi tanpa adanya umpan balik
 - b) Komunikasi dua arah, komunikasi yang terjadi dengan adanya tanggapan baik langsung maupun tidak langsung
- 4) Komunikasi menurut sifatnya
 - a) Komunikasi bebas, komunikasi yang tidak terikat pada aturan formal
 - b) Komunikasi fungsional, komunikasi yang terikat dan dibatasi oleh aturan formal
- 5) Komunikasi menurut sasarannya
 - a) Komunikasi individual, komunikasi yang berlangsung antarindividu
 - b) Komunikasi massal, komunikasi yang ditujukan kepada masyarakat luas

Karakteristik dan Sifat Interaksi Sosial adalah sebagai berikut yaitu,

a. **Karakteristik interaksi sosial**

- 1) Pelaku berjumlah lebih dari satu orang
- 2) Menggunakan simbol-simbol atau bahasa yang mudah dipahami
- 3) Ada dimensi waktu (masa lampau, masa kini, dan masa mendatang), kapan dan dimana
- 4) Memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai, sesuai nilai dan norma yang berlaku
- 5) Interaksi sosial berdasarkan atas status atau peranan yang dimiliki

b. **Sifat interaksi sosial**

- 1) Aksidental (tidak direncanakan)
- 2) Berulang namun tidak terencana
- 3) Teratur, tidak direncanakan, namun umum
- 4) Rancangan dan aturan oleh suatu kebiasaan atau peraturan tertentu
- 5) Resiprokal (saling balas, timbal balik, aksi dan reaksi)

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 3/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.						
2.						
3.						
Dst						

Keterangan

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

- 4 (Sangat Baik)
- 3 (Baik)
- 2 (Cukup)
- 1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

- Jumlah skor 10-12 (A)
- Jumlah skor 7-9 (B)
- Jumlah skor 4-6 (C)
- Jumlah skor 3 (D)

b. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 3/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Kriteria	Kelompok			
		A	B	C	Dst
1.	Kesesuaian dengan konsep				
2.	Kreativitas				
3.	Mengemukakan pendapat				
Jumlah Skor					

Keterangan Skor:

4 (Sangat Baik)

Keterangan Nilai:

Jumlah skor 10-12 (A)

3 (Baik)	Jumlah skor 7-9 (B)
2 (Cukup)	Jumlah skor 4-6 (C)
1 (Kurang)	Jumlah skor 3 (D)

c. Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 3/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Skor tiap soal					Jumlah Skor
		No.1	No.2	No. 3	No. 4	No. 5	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Keterangan Skor:

1-5 : Kurang lengkap dan jelas

6-10 : Cukup lengkap dan jelas

11-15 : Lengkap dan jelas

16-20 : Sangat lengkap dan jelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X IPS 3 / I
Materi Pokok : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu / Pertemuan : 3 x 45 Menit / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dalam memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI-1 : Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Ketrampilan
Kompetensi Inti (KI-3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian,	Kompetensi Inti (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>
<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>4.2.1 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial
2. Mampu menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Faktual	<p>Materi Berdasarkan Fakta</p> <p>Menurut Gillin dan Gillin, ada dua bentuk proses sosial yang timbul sebagai akibat dari interaksi sosial, yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif.</p>
Konseptual	<p>Materi Berdasarkan Konsep</p> <p>1. Proses Asosiatif</p>

	<ul style="list-style-type: none"> a. Kerja Sama (<i>Corporation</i>) b. Akomodasi (<i>Accomodation</i>) c. Asimilasi (<i>Assimilation</i>) d. Akulturasi (<i>Acculturation</i>) <p>2. Proses Disosiatif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persaingan (<i>Competition</i>) b. Kontravensi (<i>Contravention</i>) c. Pertentangan atau Konflik (<i>Conflict</i>)
Prinsip	<p>Materi Berdasarkan Prinsip</p> <p>Proses asosiatif merupakan proses dengan adanya gerak pendekatan dan penyatuan, sedangkan proses disosiatif proses oposional yang berarti cara berjuang melwan orang lain untuk mencapai suatu tujuan.</p>

E. Metode

Model Pembelajaran : *Cooperatif Learning*

Metode : Ceramah, diskusi, *education game*

F. Media dan Sumber Belajar

Alat Bantu : Laptop, LCD & Proyektor, Papan Tulis, Spidol

Media / Bahan : Power Point, Kertas *Key Word*

Bahan Ajar : Buku Sosiologi Kelas X Kurikulum 2013

Sumber Referensi : Damanik, Fritsz H.S. *Sosiologi SMA/MA Kelas X*.

Jakarta: PT Bumi Aksara

G. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N D A H U L	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, mengkondisikan kelas, dan memeriksa kehadiran siswa, serta kesiapan belajar siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan, menjawab salam, siswa bertanggung jawab mewujudkan lingkungan kelas yang bersih dan rapi. 	<p>Karakter</p> <p>15 menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran, 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak dan menanyakan apabila ada 	

<p>U A N</p>	<p>tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan terapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas materi pelajaran pertemuan sebelumnya. • Guru menginformasikan sumber belajar seperti buku, ensiklopedia, artikel koran dan sumber belajar lainnya. • Guru memberikan motivasi untuk siswa. 	<p>penjelasan yang tidak dimengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak ulasan materi pertemuan sebelumnya. • Siswa menyiapkan buku dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan. • Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru. 	
<p>I N T I</p>	<p>Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur tentang tentang bentuk-bentuk interaksi sosial.</p> <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) dan Kerja Sama (<i>Collaboration</i>) untuk memahami suatu konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya jawab dan berdiskusi materi mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial. • Guru memberikan kertas <p>Kemampuan Kreativitas (<i>Creativity</i>) dan Kemampuan Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>) dalam meningkatkan pemahaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi terkait tentang bentuk-bentuk interaksi sosial. • Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru disampaikan. • Siswa menganalisis dan 	<p>Budaya Literasi</p> <p>100 Menit</p>

	<p>yang berisi kata kunci tentang bentuk-bentuk interaksi sosial.</p> <p style="text-align: center;">Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) dalam mengemukakan pendapat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk mendeskripsikan hasil analisis mengenai kata kunci yang didapat. • Guru memberikan umpan balik berdasarkan hasil pemaparan siswa. 	<p>memberi contoh yang berkaitan dengan kata kunci.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan hasil analisisnya. • Siswa menyimak umpan balik yang disampaikan oleh guru. 	
<p style="text-align: center;">P E N U T U P</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial. • Guru memberikan pertanyaan singkat (post test) untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang dipelajari. • Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran. • Guru menanyakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran. • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru dan mencatat di buku catatan harian. • Siswa mencoba menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. • Siswa mencoba menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran. • Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh dalam proses pembelajaran. • Siswa menjawab salam dari guru. 	<p style="text-align: center;">20 Menit</p> <p style="text-align: center;">Karakter</p>

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian keterampilan : Penugasan
 - c. Penilaian pengetahuan : Tes
2. Aspek dan instrumen penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Penugasan : Analisis Kata Kunci
 - c. Tes : Tes tertulis
3. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Klaten, 25 September 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Dra. Rini Sulistyawati

Ina Yatussalechah

NIP. 196706302006042006

NIM. 14413241025

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Menurut Gillin dan Gillin, ada dua bentuk proses sosial yang timbul sebagai akibat dari interaksi sosial, yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif. Proses asosiatif merupakan proses dengan adanya gerak pendekatan dan penyatuan, sedangkan proses disosiatif proses oposisional yang berarti cara berjuang melawan orang lain untuk mencapai suatu tujuan.

1. Proses Asosiatif

- a. Kerja Sama (*Cooperation*) adalah perwujudan minat dan perhatian sejumlah orang yang bekerja bersama-sama dalam suatu kesepakatan meskipun motifnya mungkin saja untuk kepentingan diri sendiri.

Menurut Charles Horton Cooley bentuk-bentuk kerjasama adalah sebagai berikut,

- Kerukunan yang mencakup pelaksanaan gotong royong dan tolong menolong
 - Tawar menawar (*Bargaining*) yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa
 - Kooptasi (*Cooptation*) yaitu suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan kekuasaan pada suatu organisasi demi menghindari kegoncangan
 - Koalisi (*Coalition*) yaitu dua organisasi atau lebih yang meskipun mempunyai struktur yang berbeda namun ingin mencapai tujuan yang sama
 - Patungan (*Joint-Venture*) yaitu kerjasama dalam perusahaan proyek-proyork tertentu yang hasilnya dibagi proporsional sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak.
- b. Akomodasi (*Accommodation*) adalah proses ke arah tercapainya kesepakatan yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang sedang bersengketa. Bentuk-bentuk akomodasi adalah sebagai berikut,
 - Koersi (*Coercion*) yaitu suatu bentuk akomodasi yang dilakukan dengan cara paksaan
 - Kompromi (*Compromise*) yaitu bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang bertikai saling mengurangi tuntutan demi penyelesaian perselisihan dan proses berlangsungnya penyesuaian

- Arbitrasi (*Arbitration*) yaitu bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang berselisih tidak dapat menyelesaikan masalah dan harus melalui pihak ketiga sebagai penengah yang mempunyai wewenang dengan memberikan keputusan mengikat yang harus dipatuhi dua belah pihak.
- Mediasi (*Mediation*) yaitu bentuk akomodasi dengan menghadirkan pihak ketiga yang tidak memihak dengan mencoba mendamaikan melalui saran tetapi tidak selalu harus dipatuhi
- Konsiliasi (*Consiliation*) yaitu suatu usaha mempertemukan keinginan dua pihak yang berselisih untuk mencapai tujuan bersama
- Toleransi (*Tolerantion*) yaitu bentuk akomodasi tanpa persetujuan formal, kedua pihak bersedia menerima perbedaan yang ada
- *Stalemate* yaitu bentuk akomodasi dimana kedua pihak mempunyai kekuatan yang seimbang sehingga pertikaian tidak dapat maju atau mundur
- Ajudikasi (*Ajudication*) yaitu penyelesaian perselisihan dengan melalui jalur pengadilan dengan keputusan terakhir ada di tangan hakim
- Rasionalisasi (*Rationalization*) yaitu pemberian keterangan atau alasan yang rasional
- Segresi (*Segretion*) yaitu akomodasi dengan cara pihak yang berselisish memisahkan diri dan saling menghindar untuk mengurangi ketegangan
- Eliminasi (*Elimination*) yaitu pengunduran diri dari salah satu pihak yang berkonflik karena mengalah
- *Subjugation* atau *Domination* yaitu pihak yang mempunyai kekuatan besar meminta pihak lain mentaatinya
- Keputusan Mayoritas (*Majority Rule*) yaitu keputusan yang diambil berdasarkan suara yang terbanyak dalam voting
- *Minority Consent* yaitu suatu keadaan dimana golongan minoritas merasa dikalahkan namun dapat melakukan kegiatan bersama karen aspirasinya tetap diperhatikan oleh golongan mayoritas
- *Konversi* adalah penyelesaian konflik dimana salah satu pihak bersedia mengalah dan menerima pendirian pihak lain, karena adanya suatu pendekatan atau pengaruh
- Gencatan Senjata (*Cease Fire*) yaitu persetujuan untuk menghentikan pertikaian dan menanggihkan permusuhan dalam jangka waktu tertentu dengan adanya upaya-upaya penyelesaian masalah melalui upaya merumuskan kesepakatan bersama

- c. Asimilasi (*Assimilation*) yaitu masyarakat dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda berinteraksi secara intensif dalam waktu yang lama sehingga terjadi peleburan kebudayaan yang membuat kedua pihak merasakan kebudayaan tunggal milik bersama. Faktor yang mempermudah asimilasi adalah sebagai berikut,
- Sikap dan kesediaan menenggang
 - Sikap terbuka kepada orang asing dan budayanya
 - Kesempatan yang seimbang di bidang ekonomi
 - Sikap terbuka golongan penguasa sehingga tidak ada diskriminasi terhadap suatu kelompok
 - Perkawinan campuran
 - Ada ancaman musuh dari luar
- d. Akulturasi (*Acculturation*) yaitu masyarakat dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari kebudayaan asing dimana kebudayaan asing tersebut lambat laun diterima tanpa menyebabkan hilangnya unsur kebudayaan asli

2. Proses Disosiatif

- a. Persaingan (*Competition*) yaitu suatu perjuangan dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan tertentu, dibedakan menjadi persaingan pribadi dan persaingan kelompok.
- Motivasi persaingan pribadi adalah mendapatkan status sosial, memperoleh jodoh, merebut kekuasaan, mengukir nama baik maupun mencapai prestasi
 - Penyebab persaingan kelompok adalah perbedaan pendapat mengenai hal-hal penting, persamaan kepentingan atau kebutuhan menyangkut sesuatu yang terbatas jumlahnya, dan perbedaan sistem nilai dan norma dari kelompok masyarakat
 - Dampak positif persaingan adalah menyalurkan keinginan individu atau kelompok untuk saling bersaing, merealisasikan suatu keinginan ke arah tujuan positif, menempatkan seseorang pada kedudukan yang tepat, dan menyaring anggota masyarakat sesuai dengan kemampuan sehingga menimbulkan pembagian kerja yang efektif.
- b. Kontravensi (*Contravention*) yaitu proses sosial yang berada diantara persaingan dan konflik yang ditandai dengan adanya gejala-gejala ketidakpastian mengenai diri seseorang, perasaan tidak suka yang

disembunyikan, kebencian atau keraguan. Bentuk kontravensi adalah sebagai berikut

- Kontravensi umum meliputi perbuatan penolakan, perlawanan, kengganannya bekerja sama, protes, gangguan, dan lain-lain
- Kontravensi sederhana yaitu membantah atau menyangkal pernyataan orang lain di depan umum
- Kontravensi intensif yaitu meliputi hasutan, desas-desus, dan sebagainya
- Kontravensi taktis yaitu mengejutkan lawan, mengganggu, dan membingungkan pihak lain
- Pertentangan atau Konflik (*Conflict*) yaitu bagian dari proses interaksi sosial yang saling berlawanan. Konflik terjadi karena perbedaan sikap, kepercayaan, nilai-nilai, dan kebutuhan.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 3/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.						
2.						
3.						
Dst						

Keterangan

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

- 4 (Sangat Baik)
- 3 (Baik)
- 2 (Cukup)
- 1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

- Jumlah skor 10-12 (A)
- Jumlah skor 7-9 (B)
- Jumlah skor 4-6 (C)
- Jumlah skor 3 (D)

b. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 3/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Kriteria	Kelompok			
		A	B	C	Dst
1.	Kesesuaian dengan konsep				
2.	Kreativitas				
3.	Mengemukakan pendapat				
Jumlah Skor					

Keterangan Skor:

4 (Sangat Baik)

3 (Baik)

2 (Cukup)

1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

Jumlah skor 10-12 (A)

Jumlah skor 7-9 (B)

Jumlah skor 4-6 (C)

Jumlah skor 3 (D)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X IPS 3 / I
Materi Pokok : Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu / Pertemuan : 3 x 45 Menit / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dalam memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI-1 : Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Ketrampilan
Kompetensi Inti (KI-3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian,	Kompetensi Inti (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

serta menerap-kan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>
<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi faktor yang memengaruhi interaksi sosial</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>4.2.1 Menganalisis faktor yang memengaruhi interaksi sosial</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi faktor yang memengaruhi interaksi sosial
2. Mampu menganalisis faktor yang memengaruhi interaksi sosial

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Faktual	<p style="text-align: center;">Materi Berdasarkan Fakta</p> <p>Interaksi sosial dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adanya kebutuhan yang harus dipenuhi, suatu perasaan serta pikiran yang ingin disampaikan terhadap orang lain membuat interaksi dapat terwujud.</p>
---------------------	---

Konseptual	<p>Materi Berdasarkan Konsep</p> <p>Faktor yang memengaruhi terjadinya interaksi sosial, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Imitasi, yaitu meniru atau mengikuti perilaku pihak lain b. Sugesti, yaitu memberi anjuran atau pengaruh kepada diri seseorang c. Identifikasi, yaitu kecenderungan untuk menjadi sama dengan pihak lain d. Simpati, yaitu perasaan yang timbul dalam diri seseorang seolah merasakan apa yang dirasakan orang lain e. Motivasi, yaitu dorongan untuk pihak lain sehingga melaksanakan sesuatu secara kritis, rasional, dan penuh rasa tanggung jawab
Prinsip	<p>Materi Berdasarkan Prinsip</p> <p>Interaksi sosial sebagai pondasi sebuah tindakan yang didasarkan pada norma dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Interaksi sosial berlangsung dengan baik jika aturan-aturan dan nilai-nilai dilakukan dengan baik.</p>

E. Metode

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match*
 Metode : Ceramah, Diskusi

F. Media dan Sumber Belajar

Alat Bantu : Papan Tulis, Spidol
 Media / Bahan : *Q & A Card*
 Bahan Ajar : Buku Sosiologi Kelas X Kurikulum 2013
 Sumber Referensi : Damanik, Fritsz H.S. *Sosiologi SMA/MA Kelas X*.
 Jakarta: PT Bumi Aksara

	<p>materi mengenai faktor yang memengaruhi terjadinya interaksi sosial.</p> <p style="text-align: center;">Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) dan Kemampuan Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>) dalam bertanya dan mengemukakan pendapat</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai materi faktor yang memengaruhi terjadinya interaksi sosial. <p style="text-align: center;">Kemampuan Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>), Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>), Kreativitas (<i>Creativity</i>) dan Kerja Sama (<i>Collaboration</i>), dalam meningkatkan pemahaman</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan <i>Index Card Match</i> dengan membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada setiap siswa secara acak. 	<p>menanyakan apabila ada penjelasan yang tidak dimengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai materi faktor yang memengaruhi terjadinya interaksi sosial. Siswa mengeksplorasi pengetahuan, mencari pasangan <i>Q & A</i> yang cocok dengan membacakan pertanyaan dan dijawab oleh siswa yang mempunyai jawaban sesuai. 	
<p style="text-align: center;">P E N U T U P</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial. Guru memberikan post test untuk siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru dan mencatat di buku catatan harian. Siswa mencoba menjawab soal yang diberikan oleh guru. Siswa mencoba menyampaikan 	<p style="text-align: center;">20 Menit</p>

	<p>dari materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran. • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<p>kesimpulan dari materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh dalam proses pembelajaran. • Siswa menjawab salam dari guru. 	<p>Karakter</p>
--	---	--	-----------------

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian keterampilan : Penugasan
 - c. Penilaian pengetahuan : Tes
2. Aspek dan instrumen penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Penugasan : Kuis
 - c. Tes : Tes tertulis
3. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Klaten, Oktober 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT




Dra. Rini Sulistyawati

Ina Yatussalechah

NIP. 196706302006042006

NIM. 14413241025

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Faktor yang Memengaruhi Interaksi Sosial

Interaksi sosial dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut

- a. Imitasi, yaitu proses meniru atau mengikuti perilaku pihak lain. Menurut Gabriel Tradwe, seluruh kehidupan sosial sebenarnya berdasarkan pada faktor imitasi saja, masyarakat terdiri atas sekelompok orang yang saling meniru. Imitasi atau peniruan yang berlangsung dalam interaksi sosial dapat dibedakan sebagai berikut,
 - 1) Imitasi Positif
Imitasi positif apabila peniruan mendorong seseorang atau suatu kelompok untuk mematuhi nilai dan norma. Selain itu mencakup tindakan meniru pencapaian suatu keberhasilan pihak lain
 - 2) Imitasi Negatif
Imitasi negatif apabila peniruan yang dilakukan mengakibatkan terjadinya hal-hal yang bertentangan dengan nilai dan norma serta melamahkan daya kreasi seseorang

- b. Sugesti, yaitu pemberian suatu pandangan atau pengaruh oleh seseorang kepada orang lain dengan cara-cara tertentu sehingga orang tersebut mengikuti pandangan atau pengaruh tersebut tanpa pertimbangan mendalam
 - 1) Auto Sugesti
Sugesti yang datang dari dalam diri individu sendiri. Hal ini dapat disebabkan oleh perasaan tertekan, ketidakmampuan mengendalikan emosi, atau keterbatasan pengetahuan. Contohnya belajar karena telah berulang kali mendapat nilai jelek
 - 2) Hetero Sugesti
Sugesti yang berasal dari orang lain. Contohnya anjuran seorang pemimpin kepada para staf-stafnyaSugesti berdasarkan sifat dan pihak yang memberi
 - 1) Sugesti Kerumunan
Penerimaan atau pengaruh yang tidak berdasarkan logika atau rasio sebagai akibat keanggotaan dalam suatu kerumunan. Contohnya tawuran pelajar yang berdasarkan solidaritas irasional
 - 2) Sugesti Negatif

Sugesti yang bertujuan untuk menghasilkan tekanan atau pembatasan tertentu pada perilaku orang lain. Contohnya ancaman mogok kerja dari karyawan

3) Sugesti Prestise

Sugesti yang timbul sebagai akibat gengsi dari pihak lain. Contohnya anjuran yang diberikan oleh sosok kharismatis

Faktor pendorong sugesti adalah sebagai berikut

- 1) Ada hambatan dalam proses berpikir kritis, contohnya seseorang keadaan lemah dan lelah
- 2) Fokus individu yang terpecah karena bingung menghadapi keadaan
- 3) Pandangan atau pengaruh terhadap individu mendapat dukungan banyak orang
- 4) Berasal dari orang yang berkuasa atau mempunyai kedudukan tinggi
- 5) Terjadi pada orang yang sebelumnya memiliki pandangan searah (pembenaran orang lain atas keraguan yang dimiliki)
- 6) Berkaitan dengan keyakinan/kepercayaan yang dimiliki

c. Identifikasi, yaitu kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi lebih mendalam daripada imitasi.

1) Identifikasi kelas

Identifikasi yang merujuk pada kelas sosial tertentu

2) Identifikasi Defensif

Identifikasi yang timbul sebagai akibat dari rasa takut

3) Identifikasi Perkembangan

Identifikasi karena hasil hubungan positif dengan pihak lain dimana pada mulanya sangat bergantung dengan tersebut namun kemudian dapat berubah dan berkembang maju

4) Identifikasi Etnik

Identifikasi seseorang terhadap kelompok etnis tertentu

d. Simpati, yaitu perasaan tertarik yang timbul dalam diri seseorang dan membuatnya merasa seolah-olah berada dalam keadaan orang lain. Perasaan memegang peranan penting walaupun dorongan utama adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerja sama dengannya tanpa memandang status atau kedudukannya.

SIMPATI	IDENTIFIKASI
Dorongan utamanya adalah memahami dan bekerja sama dengan orang lain	Dorongan utamanya adalah ingin mengikuti jejak, mencontoh, dan belajar dari orang lain yang dianggap hebat
Menghendaki hubungan kerja sama antara dua orang atau lebih yang setaraf atau sama kedudukannya	Hubungan cenderung tidak setara, karena orang yang diidentifikasi biasanya lebih ideal dan lebih baik

Bentuk-bentuk simpati menurut Herbert Spencer

1) Prespectively Presentative Sympathy

Bentuk simpati berupa tanggapan cepat dan hampair menyerupai refleksi

2) Representative Sympathy

Bentuk simpati ini bersifat lebih mendasar dan bermakna bagi keberlangsungan masyarakat

e. Motivasi, yaitu merupakan dorongan, motif, rangsangan ataupun pengaruh yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain sehingga pihak yang menerima motivasi menerima atau melaksanakan pesan dalam motivasi tersebut secara kritis, rasional, dan penuh rasa tanggung jawab.

1) Motif Biogenetis, dorongan yang bersumber dari adanya kebutuhan biologis dalam diri manusia

2) Motif Sosiogenetis, dorongan yang berasal dari lingkungan pergaulan atau nilai-nilai budaya

3) Motif Theogenetis, dorongan yang berasal dari penghayatan nilai-nilai keagamaan

Cara memotivasi orang lain

1) Motivation by Force, penggunaan hukuman untuk memotivasi

2) Motivation by Enticement, penggunaan iming-iming hadiah atau penghargaan untuk memotivasi

3) Motivation by Identification, menyadarkan seseorang bahwa sesuatu yang dilakukan sesungguhnya terkait dengan kepentingannya sendiri untuk mencapai tujuan tertentu

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 1/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

- 4 (Sangat Baik)
- 3 (Baik)
- 2 (Cukup)
- 1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

- Jumlah skor 10-12 (A)
- Jumlah skor 7-9 (B)
- Jumlah skor 4-6 (C)
- Jumlah skor 3 (D)

b. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 1/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Kriteria	Kelompok			
		A	B	C	dst
1.	Ketepatan analisis				
2.	Kreativitas				
3.	Menyampaikan pendapat				
Jumlah Skor					

Keterangan Skor:

Keterangan Nilai:

4 (Sangat Baik)	Jumlah skor 10-12 (A)
3 (Baik)	Jumlah skor 7-9 (B)
2 (Cukup)	Jumlah skor 4-6 (C)
1 (Kurang)	Jumlah skor 3 (D)

c. Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Skor tiap soal			Jumlah Skor
		No.1	No.2	No. 3	
1.					
2.					
3.					
dst.					

Keterangan Skor:

1-10 : Kurang lengkap dan jelas

11-20 : Cukup lengkap dan jelas

21-30 : Sangat lengkap dan jelas

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{jumlah skor tiap soal}}{3}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X IPS 3 / I
Materi Pokok : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu / Pertemuan : 3 x 45 Menit / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dalam memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI-1 : Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Ketrampilan
Kompetensi Inti (KI-3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan	Kompetensi Inti (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>
<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>3.2.1 Mendeskripsikan hakikat nilai sosial</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi karakteristik nilai sosial</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>4.2.1 Menyimpulkan hakikat nilai sosial</p> <p>4.2.2 Menganalisis karakteristik nilai sosial</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mendeskripsikan hakikat nilai sosial
2. Mampu menyimpulkan hakikat nilai sosial
3. Mampu mengidentifikasi karakteristik nilai sosial
4. Mampu menganalisis karakteristik nilai sosial

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Factual	Materi Berdasarkan Fakta Masyarakat yang tinggal di perkotaan lebih menghargai kebebasan, sebab hal tersebut diyakini dapat meningkatkan produktivitas, memunculkan kreativitas, dan semangat untuk perubahan. Sedangkan pada masyarakat pedesaan cenderung lebih membatasi anggota masyarakatnya dengan berpegang teguh pada nilai-nilai tradisi karena kebebasan dianggap mengganggu keharmonisan dan keseimbangan dalam masyarakat
Konseptual	Materi Berdasarkan Konsep <ol style="list-style-type: none">1. Nilai Sosial Menurut Horton dan Hunt, nilai adalah gagasan mengenai apakah suatu pengalaman itu berarti atau tidak berarti2. Nilai sosial selalu berhubungan dengan manusia dan memiliki arti penting bagi kehidupannya. Pada hakikatnya, suatu nilai berfungsi untuk mengarahkan pertimbangan atau perilaku seseorang sehingga menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat3. Nilai sosial dapat dikatakan sebagai tolak ukur, patokan, anggapan, dan keyakinan yang dianut oleh sebagian besar anggota dalam suatu masyarakat tertentu mengenai yang benar, pantas, luhur, dan baik untuk diamalkan4. Karakteristik nilai sosial<ol style="list-style-type: none">a. Buatan masyarakat yang tercipta melalui interaksi sosialb. Nilai sosial ditularkanc. Proses belajar dan pencapaian nilai dimulai dari keluargad. Nilai memuaskan manusia dan menjadi bagian dari usaha untuk memenuhi kebutuhane. Asumsi abstrak yang disepakati oleh

	<p>masyarakat</p> <p>f. Nilai-nilai cenderung berkaitan satu sama lain dalam membentuk sistem nilai</p> <p>g. Nilai sosial membantu menentukan prioritas dalam kehidupan</p> <p>h. Masing-masing nilai mempunyai dampak yang berbeda terhadap seseorang atau masyarakat</p> <p>i. Nilai sosial hampir selalu melibatkan emosi</p> <p>j. Memengaruhi perkembangan kepribadian individu dalam masyarakat</p> <p>k. Keanakeragaman kebudayaan dengan bentuk dan fungsi yang berbeda akan menghasilkan nilai yang berbeda pula</p>
Prinsip	<p>Materi Berdasarkan Prinsip</p> <p>Nilai sosial berhubungan erat dengan kebiasaan manusia melakukan penilaian. Menilai adalah suatu kegiatan manusia yang menghubungkan satu hal dengan hal yang lain untuk mengambil simpulan. Hal ini dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut suatu masyarakat</p>

E. Metode

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share*

Metode : Ceramah, diskusi, *education game*

F. Media dan Sumber Belajar

Alat Bantu : Papan Tulis, Spidol

Media / Bahan : Lembar kerja

Bahan Ajar : Buku Sosiologi Kelas X Kurikulum 2013

Sumber Referensi : Damanik, Fritsz H.S. *Sosiologi SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT Bumi Aksara

	<p>Berpikir (<i>Think</i>) mendeskripsikan pada lembar kerja mengenai hakikat dan karakteristik nilai sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk Berpasangan (<i>Pair</i>) mendiskusikan mengenai jawaban mereka. • Guru menugaskan siswa untuk Berbagi (<i>Share</i>) materi hakikat dan karakteristik nilai sosial yang telah didiskusikan. • Guru memberikan umpan balik berdasarkan hasil pemaparan siswa. 	<p>mengenai hakikat dan karakteristik nilai sosial.</p> <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) dan Kerja Sama (<i>Collaboration</i>) dalam meningkatkan pemahaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berpasangan mendiskusikan tentang jawaban mereka. • Siswa mengomunikasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. • Siswa menyimak umpan balik yang disampaikan oleh guru. <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) dalam mengemukakan pendapat</p>	
<p>P E N U T U P</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial. • Guru memberikan post test untuk menguji pemahaman siswa. • Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran. • Guru menanyakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru dan mencatat di buku catatan harian. • Siswa mencoba menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. • Siswa mencoba menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran. • Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh 	<p>20 Menit</p> <p>Karakter</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<p>dalam proses pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dari guru. 	
--	--	---	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian keterampilan : Penugasan
 - c. Penilaian pengetahuan : Tes
2. Aspek dan instrumen penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Penugasan : Lembar kerja
 - c. Tes : Tes tertulis
3. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Klaten, Oktober 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT




Dra. Rini Sulistyawati

Ina Yatussalechah

NIP. 196706302006042006

NIM. 14413241025

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Nilai Sosial

Nilai sosial berhubungan erat dengan kebiasaan manusia melakukan penilaian. Menilai adalah suatu kegiatan manusia yang menghubungkan satu hal dengan hal lain, untuk diambil suatu simpulan. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut suatu masyarakat, sehingga antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lain terdapat perbedaan tata nilai.

a. Horton dan Hunt

Nilai adalah gagasan mengenai apakah suatu pengalaman itu berarti atau tidak berarti

b. Koentjaraningrat

Nilai adalah konsepsi-konsepsi yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar warga masyarakat mengenai hal-hal yang mereka anggap sangat mulia. Sistem nilai yang ada dalam suatu masyarakat dijadikan orientasi dan rujukan saat bertindak. Itulah sebabnya, nilai sosial yang dianut seseorang selalu memengaruhinya saat menentukan alternatif, cara, alat, dan tujuan dari tindakannya

Nilai sosial selalu berhubungan dengan manusia dan memiliki arti penting bagi kehidupannya. Pada hakikatnya, suatu nilai berfungsi untuk mengarahkan pertimbangan atau perilaku seseorang sehingga menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai sosial dapat dikatakan sebagai tolak ukur, patokan, anggapan, dan keyakinan yang dianut oleh sebagian besar anggota dalam suatu masyarakat tertentu mengenai yang benar, pantas, luhur, dan baik untuk diamalkan. Singkatnya, nilai sosial menjadi orientasi bagi setiap tindakan melalui interaksi sosial.

Nilai sosial menjadi sumber dinamika masyarakat sebagaimana kehidupan masyarakat tidak akan pernah berhenti dan selalu berkembang, sehingga nilai sosial juga mengalami pergeseran dan penyesuaian. Suatu yang pernah dianggap baik dan ideal, mungkin saja suatu saat akan dianggap remeh atau tidak penting.

Karakteristik nilai sosial:

- a. Nilai merupakan buatan masyarakat yang tercipta melalui interaksi sosial. Nilai tercipta secara sosial dan bukan bersifat biologis
- b. Nilai sosial ditularkan. Nilai yang menyusun struktur masyarakat diteruskan dan ditularkan melalui sosialisasi, interaksi sosial, maupun proses-proses sosial lainnya

- c. Proses belajar dan pencapaian nilai dimulai dari dalam keluarga. Individu diperkenalkan dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan sosial sekitarnya
- d. Nilai memuaskan manusia dan menjadi bagian dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan
- e. Asumsi abstrak yang disepakati oleh masyarakat
- f. Nilai-nilai cenderung berkaitan satu sama lain dalam membentuk sistem nilai
- g. Nilai sosial membantu menentukan prioritas dalam kehidupan
- h. Masing-masing nilai mempunyai dampak yang berbeda terhadap seseorang atau masyarakat
- i. Nilai sosial hampir selalu melibatkan emosi
- j. Memengaruhi perkembangan kepribadian individu dalam masyarakat
- k. Keanakeragaman kebudayaan dengan bentuk dan fungsi yang berbeda akan menghasilkan nilai yang berbeda pula

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 3/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.						
2.						
3.						
Dst						

Keterangan

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

- 4 (Sangat Baik)
- 3 (Baik)
- 2 (Cukup)
- 1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

- Jumlah skor 10-12 (A)
- Jumlah skor 7-9 (B)
- Jumlah skor 4-6 (C)
- Jumlah skor 3 (D)

b. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 3/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Kriteria	Kelompok			
		A	B	C	Dst
1.	Kesesuaian dengan konsep				
2.	Kreativitas				
3.	Mengemukakan pendapat				
Jumlah Skor					

Keterangan Skor:

- 4 (Sangat Baik)

Keterangan Nilai:

- Jumlah skor 10-12 (A)

3 (Baik)	Jumlah skor 7-9 (B)
2 (Cukup)	Jumlah skor 4-6 (C)
1 (Kurang)	Jumlah skor 3 (D)

c. Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 3/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Skor tiap soal			Jumlah Skor
		No.1	No.2	No. 3	
1.					
2.					
3.					
dst.					

Keterangan Skor:

1-10 : Kurang lengkap dan jelas

11-20 : Cukup lengkap dan jelas

21-30 : Sangat lengkap dan jelas

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{jumlah skor tiap soal}}{3}$$

Lampiran 3. Lembar Kerja

LEMBAR KERJA

Materi Hakikat dan Karakteristik Nilai Sosial

Nama:

No. Absen:

Kelas: X

1. Deskripsikan pendapat Anda mengenai hakikat nilai sosial!

Nilai Sosial???



2. Diskusikan dengan teman sebangku Anda mengenai karakteristik nilai sosial!

Karakteristik Nilai Sosial



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : XI IPS 1 / I
Materi Pokok : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat
Alokasi Waktu / Pertemuan : 2 x 45 Menit / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dalam memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI-1 : Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Ketrampilan
Kompetensi Inti (KI-3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	Kompetensi Inti (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>3.2.1 Mendeskripsikan hakikat masalah sosial</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi unsur masalah sosial</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi faktor penyebab masalah sosial</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>4.2.1 Menyimpulkan hakikat masalah sosial</p> <p>4.2.2 Menganalisis unsur masalah sosial</p> <p>4.2.3 Menganalisis faktor penyebab masalah sosial</p>

C. Tujuan Pembelajaran


1. Mampu mendeskripsikan hakikat masalah sosial
2. Mampu menyimpulkan hakikat masalah sosial
3. Mampu mengidentifikasi unsur masalah sosial
4. Mampu menganalisis unsur masalah sosial
5. Mampu mengidentifikasi faktor penyebab masalah sosial
6. Mampu menganalisis faktor penyebab masalah sosial

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Factual	Materi Berdasarkan Fakta Masyarakat tidak ada yang sempurna karena tidak semua anggota masyarakat dapat memenuhi semua kebutuhan hidupnya, tidak semua anggota masyarakat memiliki akses yang sama, dan tidak semua anggota masyarakat menjalankan peran sesuai nilai dan norma.
Konseptual	Materi Berdasarkan Konsep <ol style="list-style-type: none">1. Masalah sosial merupakan suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat karena tidak sesuai dengan nilai, norma, harapan maupun kondisi sosial yang ada.2. Menurut Vincent W. Parillo, kondisi sosial disebut masalah sosial apabila terdapat unsur<ol style="list-style-type: none">a. Masalah yang bertahan dalam suatu periode waktu tertentub. Dapat menyebabkan kerugian fisik maupun nonfisikc. Pelanggaran nilai-nilai sosial dari sendi kehidupan masyarakatd. Membutuhkan pemecahan masalah3. Menurut Raab dan Selznick, masalah sosial dapat terjadi karena<ol style="list-style-type: none">a. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakatb. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antarwarga dalam menghadapi ancaman dari luar.
Prinsip	Materi Berdasarkan Prinsip Suatu kondisi harus terlebih dahulu disadari dan dianggap sebagai masalah oleh warga masyarakat sebelum dapat dikategorikan sebagai masalah sosial. Masalah sosial menurut Weinberg, adalah situasi yang dinyatakan oleh sebagian besar warga

	<p>artikel koran dan sumber belajar lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi untuk siswa. • Guru meminta siswa untuk menceritakan pengalaman tentang materi yang akan dipelajari yaitu permasalahan sosial di masyarakat. 	<p>penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. • Siswa mencoba menceritakan pengalaman tentang materi yang akan dipelajari yaitu permasalahan sosial di masyarakat. 	
I N T I	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur tentang hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab masalah sosial. <div data-bbox="495 1607 998 1831" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) 4C dalam mengemukakan pendapat</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya jawab dan berdiskusi materi mengenai masalah sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi yang terkait dengan hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab masalah sosial. • Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru disampaikan. 	<div data-bbox="1242 1183 1502 1345" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>Budaya Literasi</p> </div> <p style="text-align: center; font-weight: bold;">60 Menit</p>

Kemampuan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*), Kreativitas (*Creativity*), dan Kerja Sama (*Collaboration*) dalam meningkatkan pemahaman

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk membuat <i>mind map</i> mengenai materi pembelajaran serta memberikan contoh perbedaan masalah dan masalah sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara berkelompok mengeksplorasi pengetahuan mereka dan mengasosiasi pengalaman mereka untuk memahami materi. 	
<p style="text-align: center;">P E N U T U P</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial mengenai hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab masalah sosial. Guru memberikan evaluasi pembelajaran berupa post test. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran. Guru menanyakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran. Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru dan mencatat di buku catatan harian. Siswa mencoba menjawab post test yang diberikan guru. Siswa mencoba menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran. Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Siswa menjawab salam dari guru. 	<p style="text-align: center;">15 Menit</p> <div style="text-align: right;">  <p>Karakter</p> </div>

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian pengetahuan : Tes
 - c. Penilaian keterampilan : Penugasan
2. Aspek dan instrumen penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Tes : Tes tertulis essay
 - c. Penugasan : Lembar kerja
3. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Klaten, September 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Dra. Rini Sulistyawati

Ina Yatussalechah

NIP. 196706302006042006

NIM. 14413241025

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Permasalahan Sosial dalam Masyarakat

1. Hakikat Masalah Sosial

Masalah sosial ditafsirkan sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat karena tidak sesuai dengan nilai, norma, harapan, ataupun standard sosial yang ada. Suatu kondisi juga dianggap sebagai masalah sosial jika menimbulkan beragam penderitaan dan kerugian baik fisik maupun nonfisik.

Menurut Martin S. Weinberg, masalah sosial adalah situasi yang dinyatakan oleh sebagian besar warga masyarakat sebagai sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma sehingga mereka menyepakati membutuhkan suatu tindakan untuk mengubah situasi tersebut. Jadi, suatu gejala harus terlebih dahulu disadari dan dianggap sebagai masalah oleh warga masyarakat sebelum dapat dikategorikan sebagai masalah sosial.

2. Situasi atau kondisi sosial dapat disebut sebagai masalah sosial apabila terdapat beberapa unsur, menurut Vincentt N. Parrillo,

- a. Kondisi tersebut merupakan masalah yang bertahan untuk suatu periode waktu tertentu. Kondisi yang dianggap sebagai masalah, tetapi dalam waktu singkat lenyap dengan sendirinya tidak dapat disebut masalah sosial
- b. Menyebabkan kerugian fisik atau nonfisik, baik pada individu maupun kelompok
- c. Pelanggaran terhadap nilai-nilai atau standar sosial dari salah satu atau beberapa sendi kehidupan masyarakat
- d. Menimbulkan kebutuhan atau pemecahan

3. Masalah sosial menurut Raab dan Selznick dapat terjadi karena

- a. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat
- b. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antarwarga dalam menghadapi ancaman dari luar

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 1/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

- 4 (Sangat Baik)
- 3 (Baik)
- 2 (Cukup)
- 1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

- Jumlah skor 10-12 (A)
- Jumlah skor 7-9 (B)
- Jumlah skor 4-6 (C)
- Jumlah skor 3 (D)

b. Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 1/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Skor Soal			Jumlah Skor
		Soal No.1	Soal No.2	Soal No.3	
1.					
2.					
3.					
dst					

Keterangan Skor:

8-10 : Lengkap dan jelas

5-7 : Cukup lengkap dan jelas

2-4 : Kurang lengkap dan jelas

c. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 1/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Kriteria	Kelompok			
		A	B	C	dst
1.	Kesuaian materi				
2.	Kreativitas				
3.	Kerapihan hasil				
Jumlah Skor					

Keterangan Skor:

4 (Sangat Baik)

3 (Baik)

2 (Cukup)

1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

Jumlah skor 10-12 (A)

Jumlah skor 7-9 (B)

Jumlah skor 4-6 (C)

Jumlah skor 3 (D)

Lampiran 3. Instrumen Penugasan Kelompok

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelas XI IPS ...

Kelompok ...

Nama Anggota:

Perhatikan petunjuk di bawah ini!

1. Buatlah *mindmap* mengenai hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab masalah sosial!
2. Berilah contoh yang merupakan masalah sosial dan contoh yang hanya masalah!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : XI IPS 1 / I
Materi Pokok : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat
Alokasi Waktu / Pertemuan : 2 x 45 Menit / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dalam memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI-1 : Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Ketrampilan
Kompetensi Inti (KI-3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	Kompetensi Inti (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi bentuk masalah sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi solusi bagi masalah sosial di masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>4.2.1 Menganalisis bentuk masalah sosial di masyarakat</p> <p>4.2.2 Merumuskan solusi bagi masalah sosial di masyarakat</p>

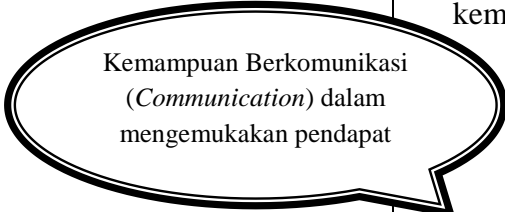
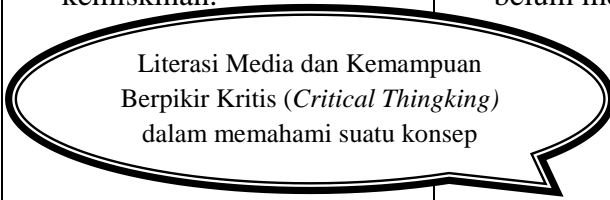
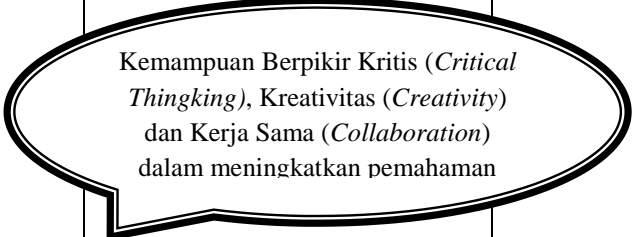
C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk masalah sosial di masyarakat
2. Mampu menganalisis bentuk-bentuk masalah sosial di masyarakat
3. Mampu mengidentifikasi solusi bagi masalah sosial di masyarakat
4. Mampu merumuskan solusi bagi masalah sosial di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Faktual	<p style="text-align: center;">Materi Berdasarkan Fakta</p> <p>Kemiskinan adalah masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji. Kemiskinan telah ada sejak Indonesia didirikan hingga saat ini dan keberadaannya semakin meresahkan.</p>
---------------------	---

Konseptual	<p>Materi Berdasarkan Konsep</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Konferensi Dunia untuk Pembangunan Sosial (<i>World Summit for Social Development</i>), kemiskinan memiliki wujud yang majemuk. Kategori yang termasuk dalam kemiskinan adalah rendahnya tingkat pendapatan dan sumber daya produktif yang menjamin kehidupan berkesinambungan, kelaparan dan kekurangan gizi, rendahnya tingkat kesehatan, keterbatasan dan kurangnya akses pada fasilitas pendidikan maupun layanan-layanan pokok lainnya, kondisi tidak wajar dan wabah penyakit yang terus meningkat, kehidupan yang bergelandang dan tempat tinggal yang memadai, lingkungan yang tidak aman, serta diskriminasi dan keteransingan sosial. Kemiskinan juga timbul karena rendahnya tingkat partisipasi dalam proses pengambilan keputusan atau perumusan kebijakan pemerintah. 2. Bentuk-Bentuk Kemiskinan <ol style="list-style-type: none"> a. Berdasarkan dimensinya <ol style="list-style-type: none"> 1) Kemiskinan akibat globalisasi 2) Kemiskinan terkait pembangunan 3) Kemiskinan sosial 4) Kemiskinan konsekuensial b. Berdasarkan jumlah penyandanganya <ol style="list-style-type: none"> 1) Kemiskinan massa 2) Kemiskinan nonmassa c. Berdasarkan penyebabnya <ol style="list-style-type: none"> 1) Kemiskinan alamiah 2) Kemiskinan struktural 3) Kemiskinan kultural
Prinsip	<p>Materi Berdasarkan Prinsip</p> <p>Kemiskinan adalah ketidakmampuan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dasar, terbatasnya akses pada layanan dan fasilitas umum, rendahnya kepemilikan faktor produksi, ketiadaan jaminan masa</p>

	untuk siswa.	motivasi yang disampaikan guru.	
I N T I	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur tentang masalah sosial berupa kemiskinan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi masalah sosial terkait kemiskinan. 	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai materi masalah sosial mengenai kemiskinan. Guru menyampaikan materi terkait dengan masalah sosial berupa kemiskinan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru disampaikan. Siswa menyimak penjelasan dari guru dan menanyakan apabila belum mengerti 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk mengamati video mengenai masalah sosial berupa kemiskinan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati video mengenai masalah sosial berupa kemiskinan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa untuk menganalisis video masalah sosial mengenai kemiskinan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengeksplorasi pengetahuan dan mengasosiasi pengalaman dalam menganalisis video. 	

Kemampuan Berkomunikasi
(Communication) dalam
mengemukakan pendapat

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan hasil analisis di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengomunikasikan hasil analisisnya ke depan kelas. 	
P E N U T U P	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial. Guru memberikan post test untuk menguji pemahaman siswa. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran. Guru menanyakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran. Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru dan mencatat di buku catatan harian. Siswa mencoba menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Siswa mencoba menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran. Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Siswa menjawab salam dari guru. 	15 Menit Karakter

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian keterampilan : Penugasan
 - c. Penilaian pengetahuan : Tes
2. Aspek dan instrumen penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Penugasan : Analisis video
 - c. Tes : Tes tertulis
3. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Guru Pembimbing



Dra. Rini Sulistyawati

NIP. 196706302006042006

Klaten, Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Ina Yatussalechah

NIM. 14413241025

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Kemiskinan sebagai Masalah Sosial

Masalah sosial ditafsirkan sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat karena tidak sesuai dengan nilai, norma, harapan, ataupun standard sosial yang ada. Suatu kondisi juga dianggap sebagai masalah sosial jika menimbulkan beragam penderitaan dan kerugian baik fisik maupun nonfisik.

➤ **Kemiskinan**

Menurut Konferensi Dunia untuk Pembangunan Sosial (*World Summit for Social Development*), kemiskinan memiliki wujud yang majemuk. Kategori yang termasuk dalam kemiskinan adalah rendahnya tingkat pendapatan dan sumber daya produktif yang menjamin kehidupan berkesinambungan, kelaparan dan kekurangan gizi, rendahnya tingkat kesehatan, keterbatasan dan kurangnya akses pada fasilitas pendidikan maupun layanan-layanan pokok lainnya, kondisi tidak wajar dan wabah penyakit yang terus meningkat, kehidupan yang bergelandang dan tempat tinggal yang memadai, lingkungan yang tidak aman, serta diskriminasi dan keteransingan sosial. Kemiskinan juga timbul karena rendahnya tingkat partisipasi dalam proses pengambilan keputusan atau perumusan kebijakan pemerintah.

➤ **Kriteria Bank Dunia**

Bank Dunia (2009) menyatakan bahwa kemiskinan adalah keadaan dimana kehidupan yang layak dengan penghasilan kurang dari US \$ 1,25 per hari tidak tercapai. Kesimpulan mengenai kemiskinan adalah sebagai berikut,

1. Ketidakmampuan dalam pemenuhan kebutuhan hidup mendasar
2. Terbatasnya akses pada layanan dan fasilitas umum
3. Rendahnya kepemilikan faktor produksi
4. Ketiadaan jaminan masa depan
5. Kesulitan meningkatkan taraf hidup

Jonathan Haughton dan Shadinur R. Khander mengidentifikasi faktor penyebab kemiskinan adalah

1. Karakteristik wilayah; terpencil secara geografis, persediaan sumber daya lingkungan yang terbatas, rendahnya curah hujan dan keadaan iklim yang tidak ramah

2. Karakteristik masyarakat; terbatasnya infrastruktur penunjang kehidupan (jalan aspal, listrik, pasar, sekolah, dan klinik), jarak yang jauh ke pemerintahan lokal dan hubungan anggota masyarakat kurang erat
3. Karakteristik rumah tangga dan individu;
 - a. Demografis, yaitu jumlah anggota rumah tangga lebih dari 6 orang biasanya hidup bergelut dengan kemiskinan dan rasio anggota rumah tangga yang tidak produktif lebih banyak dibanding yang produktif
 - b. Ekonomi, yaitu kondisi pekerjaan dan terbatasnya kepemilikan harta benda serta aset keuangan
 - c. Sosial, yaitu rendahnya status gizi, tingkat kesehatan relatif buruk, kondisi rumah yang tidak memadai dan tingkat pendidikan yang rendah.

➤ **Bentuk-Bentuk Kemiskinan**

- a. Berdasarkan Dimensinya
 - 1) Kemiskinan Akibat Globalisasi
Globalisasi mempunyai cirri-ciri persaingan bebas sehingga akan menimbulkan kelompok pemenang dan kelompok yang mengalami kekalahan. Kelompok yang kalah tersebut akan terpinggirkan sehingga terjerat kemiskinan
 - 2) Kemiskinan Terkait Pembangunan
Kemiskinan yang terjadi akibat pembangunan yang belum merata di sejumlah daerah, kurangnya prioritas pembangunan di pedesaan, laju pembangunan yang pesat di kota sehingga segolongan warga tidak dapat menyesuaikan diri
 - 3) Kemiskinan Sosial
Kemiskinan yang dialami oleh perempuan, anak, dan kelompok minoritas akibat adanya diskriminasi dari masyarakat
 - 4) Kemiskinan Konsekuensial
Kemiskinan yang merupakan dampak dari konflik, bencana alam, kerusakan lingkungan ataupun ledakan populasi
- b. Berdasarkan Jumlah Penyandanginya
 - 1) Kemiskinan Massa
Kemiskinan yang dialami secara massal oleh penduduk dalam suatu wilayah atau kawasan tertentu
 - 2) Kemiskinan Nonmassa
Kemiskinan yang dialami oleh segelintir atau sebagian warga saja

c. Berdasarkan Penyebabnya

1) Kemiskinan Alamiah

Kemiskinan yang disebabkan oleh daya dukung lingkungan tidak memadai untuk menopang kehidupan manusia selayaknya

2) Kemiskinan Struktural

Kemiskinan yang disebabkan oleh lemahnya sistem atau struktur sosial di dalam masyarakat

3) Kemiskinan Kultural

Kemiskinan yang disebabkan oleh merosotnya moral dan mental akibat kebudayaan yang diyakini dan dianut oleh suatu masyarakat.

➤ **Program Penanggulangan Kemiskinan oleh Pemerintah**

a. Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu program pemberian bantuan langsung tunai bersyarat sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam hal pendidikan dan kesehatan

b. Program Bantuan Siswa Miskin yaitu bantuan yang diberikan kepada peserta didik dari keluarga kurang mampu dengan harapan mengurangi jumlah siswa putus sekolah karena biaya pendidikan

c. Program Beras untuk keluarga Miskin (Raskin) yaitu program subsidi pangan yang ditujukan untuk rakyat miskin sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan

d. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yaitu wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri.

1) Pengembangan Masyarakat yaitu kegiatan membangun kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat dengan cara pemetaan potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat, perencanaan partisipatif, pengorganisasian, pemanfaatan sumberdaya, pemantauan, dan pemeliharaan hasil-hasil yang telah dicapai

2) Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yaitu dana simultan keswadayaan yang diberikan kepada kelompok masyarakat untuk membiayai pelaksanaan kegiatan yang direncanakan oleh masyarakat

3) Peningkatan Kapasitas Pemerintahan dan Pelaku Lokal yaitu kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas (kepedulian dan kemampuan)

pemerintah daerah dan pelaku lokal/kelompok lainnya untuk terampil menciptakan kondisi kondusif dan sinergi bagi masyarakat

- 4) Bantuan Pengelolaan dan Pengembangan Program yaitu kegiatan untuk mendukung pemerintah dan berbagai kelompok lainnya dalam pengelolaan kegiatan seperti penyediaan konsultan manajemen, pengendalian mutu, evaluasi, dan pengembangan program
- 5) Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu kebijakan pemerintah untuk mendukung Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Koperasi (UMKMK), dan penanggulangan kemiskinan melalui dukungan modal untuk menunjang kegiatan ekonomi produktif masyarakat yang mampu menciptakan lapangan kerja.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 1/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.						
2.						
3.						
Dst						

Keterangan

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

- 4 (Sangat Baik)
- 3 (Baik)
- 2 (Cukup)
- 1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

- Jumlah skor 10-12 (A)
- Jumlah skor 7-9 (B)
- Jumlah skor 4-6 (C)
- Jumlah skor 3 (D)

b. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 1/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Kriteria	Kelompok			
		A	B	C	dst
1.	Ketepatan analisis				
2.	Kreativitas				
3.	Kerapihan hasil				
Jumlah Skor					

Keterangan Skor:

4 (Sangat Baik)

3 (Baik)

2 (Cukup)

1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

Jumlah skor 10-12 (A)

Jumlah skor 7-9 (B)

Jumlah skor 4-6 (C)

Jumlah skor 3 (D)

c. Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Skor tiap soal			Jumlah Skor
		No.1	No.2	No. 3	
1.					
2.					
3.					
dst.					

Keterangan Skor:

1-10 : Kurang lengkap dan jelas

11-20 : Cukup lengkap dan jelas

21-30 : Sangat lengkap dan jelas

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{jumlah skor tiap soal}}{3}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : XI IPS 1 / I
Materi Pokok : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat
Alokasi Waktu / Pertemuan : 2 x 45 Menit / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dalam memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI-1 : Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Ketrampilan
Kompetensi Inti (KI-3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	Kompetensi Inti (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi bentuk masalah sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi solusi bagi masalah sosial di masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>4.2.1 Menganalisis bentuk masalah sosial di masyarakat</p> <p>4.2.2 Merumuskan solusi bagi masalah sosial di masyarakat</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk masalah sosial di masyarakat
2. Mampu menganalisis bentuk-bentuk masalah sosial di masyarakat
3. Mampu mengidentifikasi solusi bagi masalah sosial di masyarakat
4. Mampu merumuskan solusi bagi masalah sosial di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Faktual	<p style="text-align: center;">Materi Berdasarkan Fakta</p> <p>1. Kondisi serba sulit dan ketidakmampuan memenuhi desakan kebutuhan hidup mendorong sejumlah warga melakukan tindak kejahatan. Kejahatan atau kriminalitas sebagai masalah</p>
---------------------	---

	<p>sosial seringkali terjadi karena terkait dengan masalah kemiskinan.</p> <p>2. UU Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi manusia telah menegaskan mengenai hak atas keadilan.</p>
Konseptual	<p>Materi Berdasarkan Konsep</p> <p>1. Kriminalitas atau kejahatan adalah tindakan pelanggaran hukum yang tidak bisa diterima oleh masyarakat dan umumnya mendapat reaksi tegas melanggar aturan atau hukum yang berlaku dalam masyarakat, dan mendapat reaksi tegas dari lembaga penegak hukum</p> <p>2. Teori Kriminalitas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Teori biologi-kriminal b. Teori psikologi kriminal c. Teori sosiologi kriminal (penyimpangan) <ol style="list-style-type: none"> 1) Teori anomie 2) Teori differential association 3) Teori kontrol 4) Teori labeling <p>3. Bentuk kriminalitas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kriminalitas tanpa korban (<i>victimless crimes</i>) b. Kejahatan terorganisasi (<i>organized crimes</i>) c. Kejahatan terorganisasi transnasional (<i>transnational organized crimes</i>) d. Kejahatan kerah putih (<i>white collar crimes</i>) e. Kejahatan perusahaan (<i>corporate crimes</i>) f. <i>Violent Offenses</i> g. <i>Property Offenses</i> h. <i>Cyber Crimes</i> <p>4. Ketidakadilan adalah perlakuan tidak sama terhadap seseorang di dalam kehidupan masyarakat</p>
Prinsip	<p>Materi Berdasarkan Prinsip</p> <p>1. Secara umum kriminalitas atau kejahatan sering disamakan dengan perilaku menyimpang, yang</p>

	<p>sebenarnya tidak tepat. Kriminalitas selalu merupakan perilaku menyimpang namun perilaku menyimpang tidak selalu tergolong pada kriminalitas. Suatu perilaku menyimpang dapat dikategorikan sebagai kriminalitas jika melanggar hukum (perdana atau perdata) yang mengakibatkan dan mengancam jiwa atau keselamatan orang lain</p> <p>2. Menurut Morris Ginsberg (2008)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Adil bermakna adanya distribusi hak-hak yang terkait dengan kebahagiaan dan kesejahteraan kepada anggota masyarakat sesuai kebutuhan, kapasitas, serta keadaan masing-masing b. Adil mengacu pada pola pertukaran bersifat setara c. Adil berarti 'sama' d. Adil berarti merujuk pada upaya memperbaiki keseimbangan yang terganggu oleh kejahatan e. Adil bermakna menghindari kesewenang-wenangan
--	---

E. Metode

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif tipe *Take and Give*

Metode : Ceramah, Diskusi, *Education Game*

F. Media dan Sumber Belajar

Alat Bantu : Papan Tulis, Spidol

Media / Bahan : Kertas Materi

Bahan Ajar : Buku Sosiologi Kelas XI Kurikulum 2013

Sumber Referensi : Damanik, Fritsz H.S. *Sosiologi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: PT Bumi Aksara

	<p>untuk melakukan tanya jawab mengenai materi kriminalitas dan ketidakadilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa secara acak untuk mengambil (<i>take</i>) kertas dan membacakan pernyataan mengenai masalah sosial berupa kriminalitas dan ketidakadilan. • Guru menugaskan siswa secara acak untuk menerima (<i>give</i>) materi yang diambil oleh siswa pertama dan menyampaikan garis besar materi mengenai masalah sosial berupa kriminalitas dan ketidakadilan. • Guru memberikan umpan balik berdasarkan hasil pemaparan siswa. 	<p>menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai materi masalah sosial berupa kriminalitas dan ketidakadilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendeskripsikan pernyataan dari kertas materi mengenai masalah sosial berupa kriminalitas dan ketidakadilan. • Siswa mengomunikasikan materi dengan mendeskripsikan dan mencatat garis besar materi di papan tulis sehingga menjadi peta konsep. • Siswa menyimak umpan balik yang disampaikan oleh guru. 	
<p>P E N U T U P</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial. • Guru memberikan post test untuk menguji pemahaman siswa. • Guru meminta siswa memberikan kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru dan mencatat di buku catatan harian. • Siswa mencoba menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. • Siswa mencoba menyampaikan 	<p>15 Menit</p>

Kemampuan Berkomunikasi (*Communication*), Kreativitas (*Creativity*) dan Kerja Sama (*Collaboration*) dalam meningkatkan pemahaman

	<p>dari materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran. • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<p>kesimpulan dari materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh dalam proses pembelajaran. • Siswa menjawab salam dari guru. 	<p>Karakter</p>
--	---	--	-----------------

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian keterampilan : Penugasan
 - c. Penilaian pengetahuan : Tes
2. Aspek dan instrumen penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Penugasan : Kuis
 - c. Tes : Tes tertulis
3. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Klaten, Oktober 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT




Dra. Rini Sulistyawati

Ina Yatussalechah

NIP. 196706302006042006

NIM. 14413241025

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Kriminalitas dan Ketidakadilan

Kriminalitas atau kejahatan adalah tindakan pelanggaran hukum yang tidak bisa diterima oleh masyarakat dan umumnya mendapat reaksi tegas melanggar aturan atau hukum yang berlaku dalam masyarakat, dan mendapat reaksi tegas dari lembaga penegak hukum

- Teori Kriminalitas
 1. Teori biologi-kriminal oleh Lambroso, yaitu penjahat adalah orang yang mempunyai bakat jahat, bakat jahat diperoleh melalui kelahiran atau dari lahir yang diwariskan dari nenek moyang, bakat jahat dilihat dari ciri biologis fisik, bakat jahat tidak dapat diubah atau diopengaruhi
 2. Teori psikologi kriminal oleh Yochelsoin, yaitu penjahat mempunyai pemikiran yang abnormal sehingga mereka memutuskan untuk melakukan kejahatan
 3. Teori sosiologi kriminal (penyimpangan)
 - a. Teori anomie (keadaan terdesak tanpa norma)
 - b. Teori differential association (pergaulan yang berbeda)
 - c. Teori kontrol (pengendalian diri atau orang lain)
 - d. Teori labeling (julukan yang diberikan oleh masyarakat)
- Bentuk kriminalitas
 - a. Kriminalitas tanpa korban (victimless crimes)
 - b. Kejahatan terorganisasi (organized crimes)
 - c. Kejahatan terorganisasi transnasional (transnational organized crimes)
 - d. Kejahatan kerah putih (white collar crimes)
 - e. Kejahatan perusahaan (corporate crimes)
 - f. Violent Offenses
 - g. Property Offenses
 - h. Cyber Crimes
- Ketidakadilan adalah perlakuan tidak sama terhadap seseorang di dalam kehidupan masyarakat. Ketidakadilan merupakan tindakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia yang dikaruniakan oleh Tuhan YME, dan melanggar UU Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia mengenai hak atas keadilan
- Menurut Morris Ginsberg (2008)
 - a. Adil bermakna adanya distribusi hak-hak yang terkait dengan kebahasaan dan kesejahteraan kepada anggota masyarakat sesuai kebutuhan, kapasitas, serta keadaan masing-masing

- b. Adil mengacu pada pola pertukaran bersifat setara, artinya untuk setiap pelaksanaan kewajiban harus diganjar dengan hak setimpal
- c. Adil berarti 'sama', sehingga kasus yang sama seharusnya diperlakukan dengan cara yang sama, sementara kasus yang berbeda diperlakukan dengan cara yang berbeda pula
- d. Adil berarti merujuk pada upaya memperbaiki keseimbangan yang terganggu oleh kejahatan, dengan cara menjatuhkan hukuman bagi pelaku dan memberi kompensasi (ganti rugi) untuk korban dan keluarganya
- e. Adil bermakna menghindari kesewenang-wenangan dan menghilangkan kekuatan yang sewenang-wenang

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 1/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.						
2.						
3.						
Dst						

Keterangan

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

- 4 (Sangat Baik)
- 3 (Baik)
- 2 (Cukup)
- 1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

- Jumlah skor 10-12 (A)
- Jumlah skor 7-9 (B)
- Jumlah skor 4-6 (C)
- Jumlah skor 3 (D)

b. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 1/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Kriteria	Kelompok			
		A	B	C	dst
1.	Ketepatan analisis				
2.	Kreativitas				
3.	Kerapihan hasil				
Jumlah Skor					

Keterangan Skor:

Keterangan Nilai:

4 (Sangat Baik)	Jumlah skor 10-12 (A)
3 (Baik)	Jumlah skor 7-9 (B)
2 (Cukup)	Jumlah skor 4-6 (C)
1 (Kurang)	Jumlah skor 3 (D)

c. Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Skor tiap soal			Jumlah Skor
		No.1	No.2	No. 3	
1.					
2.					
3.					
dst.					

Keterangan Skor:

1-10 : Kurang lengkap dan jelas

11-20 : Cukup lengkap dan jelas

21-30 : Sangat lengkap dan jelas

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{jumlah skor tiap soal}}{3}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : XI IPS 1 / I
Materi Pokok : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat
Alokasi Waktu / Pertemuan : 2 x 45 Menit / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dalam memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI-1 : Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Ketrampilan
Kompetensi Inti (KI-3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	Kompetensi Inti (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi bentuk masalah sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi solusi bagi masalah sosial di masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>4.2.1 Menganalisis bentuk masalah sosial di masyarakat</p> <p>4.2.2 Merumuskan solusi bagi masalah sosial di masyarakat</p>

C. Tujuan Pembelajaran


1. Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk masalah sosial di masyarakat
2. Mampu menganalisis bentuk-bentuk masalah sosial di masyarakat
3. Mampu mengidentifikasi solusi bagi masalah sosial di masyarakat
4. Mampu merumuskan solusi bagi masalah sosial di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Faktual	<p style="text-align: center;">Materi Berdasarkan Fakta</p> <p>1. Perbedaan taraf kehidupan masyarakat menimbulkan adanya kesenjangan dalam hal sosial ekonomi. Ketika ada suatu kelompok masyarakat yang menerapkan pola konsumsi ‘asal</p>
---------------------	---

	<p>kenyang', disisi lain ada kelompok masyarakat yang bergelimang kemewahan.</p> <p>2. Perbedaan dalam masyarakat, baik horizontal (diferensiasi) maupun vertikal (stratifikasi), tidak jarang menyisakan sekelompok masyarakat yang mengalami eksklusi sosial.</p>
Konseptual	<p>Materi Berdasarkan Konsep</p> <p>1. Kesenjangan sosial mengacu pada kondisi ketimpangan atau ketidakseimbangan antara kelompok-kelompok dalam masyarakat akibat perbedaan status sosial dan ekonomi</p> <p>2. Upaya menanggulangi kesenjangan sosial ekonomi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan berbagai program untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan warga miskin b. Memberdayakan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) c. Menerapkan kebijakan yang bertujuan mengikis jarak sosial antarwarga d. Memberantas korupsi <p>3. Eksklusi sosial merupakan proses yang menghambat individu/kelompok dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan politik secara utuh</p>
Prinsip	<p>Materi Berdasarkan Prinsip</p> <p>1. Kesenjangan sosial menjadi masalah karena kondisi tersebut akan menimbulkan jurang pemisah dalam masyarakat</p> <p>2. Eksklusi sosial sebagai konsekuensi dari kemiskinan dan penghasilan rendah, tetapi juga dapat dari dampak diskriminasi, tingkat pendidikan rendah, dan merosotnya kualitas lingkungan</p>

<p>I N T I</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur tentang masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. 	<p>60 Menit</p>
	<p>Kemampuan Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>) dan Kreativitas (<i>Creativity</i>) dalam menggali pengetahuan</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa secara individu untuk Berpikir (<i>Think</i>) mendeskripsikan pada lembar kerja mengenai masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendeskripsikan pada lembar kerja mengenai hakikat dan karakteristik nilai sosial. 	
	<p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>), Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>) dan Kerja Sama (<i>Collaboration</i>) dalam meningkatkan pemahaman</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa untuk Berpasangan (<i>Pair</i>) mendiskusikan solusi masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara berpasangan mendiskusikan solusi masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. 	
<p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) dalam mengemukakan pendapat</p>			
<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa untuk Berbagi (<i>Share</i>) materi masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. Guru memberikan umpan balik berdasarkan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengomunikasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Siswa menyimak umpan balik yang disampaikan 		

	pemaparan siswa.	oleh guru.	
P E N U T U P	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial. • Guru memberikan post test untuk menguji pemahaman siswa. • Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran. • Guru menanyakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran. • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru dan mencatat di buku catatan harian. • Siswa mencoba menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. • Siswa mencoba menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran. • Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh dalam proses pembelajaran. • Siswa menjawab salam dari guru. 	15 Menit 

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian keterampilan : Penugasan
 - c. Penilaian pengetahuan : Tes
2. Aspek dan instrumen penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Penugasan : Lembar kerja
 - c. Tes : Tes tertulis
3. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Guru Pembimbing



Dra. Rini Sulistyawati

NIP. 196706302006042006

Klaten, Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Ina Yatussalechah

NIM. 14413241025

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas / Semester : XI IPS 3 / I
 Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
 Alokasi Waktu / Pertemuan : 2 x 45 Menit / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dalam memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI-1 : Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Ketrampilan
Kompetensi Inti (KI-3)	Kompetensi Inti (KI-4)
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuti keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>3.2.1 Mendeskripsikan hakikat masalah sosial</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi unsur masalah sosial</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi faktor penyebab masalah sosial</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>4.2.1 Menyimpulkan hakikat masalah sosial</p> <p>4.2.2 Menganalisis unsur masalah sosial</p> <p>4.2.3 Menganalisis faktor penyebab masalah sosial</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mendeskripsikan hakikat masalah sosial
2. Mampu menyimpulkan hakikat masalah sosial
3. Mampu mengidentifikasi unsur masalah sosial
4. Mampu menganalisis unsur masalah sosial
5. Mampu mengidentifikasi faktor penyebab masalah sosial
6. Mampu menganalisis faktor penyebab masalah sosial

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Faktual	Materi Berdasarkan Fakta Masyarakat tidak ada yang sempurna karena tidak semua anggota masyarakat dapat memenuhi semua kebutuhan hidupnya, tidak semua anggota masyarakat memiliki akses yang sama, dan tidak semua anggota masyarakat menjalankan peran sesuai nilai dan norma.
Konseptual	Materi Berdasarkan Konsep <ol style="list-style-type: none">1. Masalah sosial merupakan suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat karena tidak sesuai dengan nilai, norma, harapan maupun kondisi sosial yang ada.2. Menurut Vincent W. Parillo, kondisi sosial disebut masalah sosial apabila terdapat unsur<ol style="list-style-type: none">a. Masalah yang bertahan dalam suatu periode waktu tertentub. Dapat menyebabkan kerugian fisik maupun nonfisikc. Pelanggaran nilai-nilai sosial dari sendi kehidupan masyarakatd. Membutuhkan pemecahan masalah3. Menurut Raab dan Selznick, masalah sosial dapat terjadi karena<ol style="list-style-type: none">a. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakatb. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antarwarga dalam menghadapi ancaman dari luar.
Prinsip	Materi Berdasarkan Prinsip Suatu kondisi harus terlebih dahulu disadari dan dianggap sebagai masalah oleh warga masyarakat sebelum dapat dikategorikan sebagai masalah sosial. Masalah sosial menurut Weinberg, adalah situasi yang dinyatakan oleh sebagian besar warga

	masyarakat sebagai sesuatu yang bertentangan dengan nilai dan norma, sehingga mereka menyepakati membutuhkan suatu tindakan untuk mengubah situasi tersebut
--	---

E. Metode

Model Pembelajaran : *Cooperatif Learning*

Metode : Ceramah, Diskusi, *Education Game*

F. Media dan Sumber Belajar

Alat Bantu : Laptop, LCD & Proyektor, Papan Tulis, Spidol

Alat / Bahan : *Power Point*, Gambar, Alat Tulis

Bahan Ajar : Buku Sosiologi Kelas XI Kurikulum 2013

Sumber Referensi : Damanik, Fritsz H.S. *Sosiologi SMA/MA Kelas X*.
Jakarta: PT Bumi Aksara

G. Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N D A H U L U A N	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam, mengkondisikan kelas, dan memeriksa kehadiran siswa, serta kesiapan belajar siswa. Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan. Guru menginformasikan sumber belajar seperti buku, ensiklopedia, 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan, menjawab salam, siswa bertanggung jawab mewujudkan lingkungan kelas yang bersih dan rapi. Siswa menyimak dan menanyakan apabila ada penjelasan yang tidak dimengerti. Siswa menyiapkan buku dan sumber belajar lainnya untuk mencapai 	<p>Karakter</p> <p>15 menit</p>

	<p>artikel koran dan sumber belajar lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi untuk siswa. • Guru meminta siswa untuk menceritakan pengalaman tentang materi yang akan dipelajari yaitu permasalahan sosial di masyarakat. 	<p>penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. • Siswa mencoba menceritakan pengalaman tentang materi yang akan dipelajari yaitu permasalahan sosial di masyarakat. 	
<p style="text-align: center;">I N T I</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur tentang hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab masalah sosial. <div data-bbox="522 1614 1062 1888" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Literasi Media dan Kemampuan Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>) 4C dalam memahami suatu konsep</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk mengamati gambar yang ditampilkan terkait dengan materi masalah sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi yang terkait dengan hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab masalah sosial. • Siswa mengamati dan mencoba berkomentar mengenai gambar yang ditampilkan oleh guru. 	<div data-bbox="1279 1191 1520 1340" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Budaya Literasi</p> </div> <p style="text-align: center;">60 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya jawab dan berdiskusi materi mengenai masalah sosial. Guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk menjodohkan <i>Question and Answer</i> yang tepat mengenai hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab masalah sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru disampaikan. Secara berkelompok siswa mencoba menjodohkan <i>Question and Answer</i> yang tepat, mengeksplorasi pengetahuan mereka dan mengasosiasi pengalaman mereka untuk memahami materi. 	
<p style="text-align: center;">P E N U T U P</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial mengenai hakikat masalah sosial, unsur masalah sosial, dan faktor penyebab masalah sosial. Guru memberikan evaluasi pembelajaran. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran. Guru menanyakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru dan mencatat di buku catatan harian. Siswa menyimak evaluasi yang dijelaskan guru. Siswa mencoba menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran. Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh 	<p style="text-align: center;">15 Menit</p> <p style="text-align: center;">Karakter</p>

Kemampuan Berkomunikasi
(*Communication*) 4C dalam mengemukakan pendapat

Kemampuan Kreativitas
(*Creativity*) 4C dan Kerja Sama
(*Collaboration*) dalam meningkatkan pemahaman

Karakter

	<p>pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<p>setelah proses pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dari guru. 	
--	--	---	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian pengetahuan : Tes
 - c. Penilaian keterampilan : Penugasan
2. Aspek dan instrumen penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Tes : Tes tertulis dan/atau pilihan ganda
 - c. Penugasan : Lembar kerja
3. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Klaten, 27 September 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT




Dra. Rini Sulistyawati

Ina Yatussalechah

NIP. 196706302006042006

NIM. 14413241025

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Permasalahan Sosial dalam Masyarakat

1. Hakikat Masalah Sosial

Masalah sosial ditafsirkan sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat karena tidak sesuai dengan nilai, norma, harapan, ataupun standard sosial yang ada. Suatu kondisi juga dianggap sebagai masalah sosial jika menimbulkan beragam penderitaan dan kerugian baik fisik maupun nonfisik.

Menurut Martin S. Weinberg, masalah sosial adalah situasi yang dinyatakan oleh sebagian besar warga masyarakat sebagai sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma sehingga mereka menyepakati membutuhkan suatu tindakan untuk mengubah situasi tersebut. Jadi, suatu gejala harus terlebih dahulu disadari dan dianggap sebagai masalah oleh warga masyarakat sebelum dapat dikategorikan sebagai masalah sosial.

2. Situasi atau kondisi sosial dapat disebut sebagai masalah sosial apabila terdapat beberapa unsur, menurut Vincentt N. Parrillo,
 - a. Kondisi tersebut merupakan masalah yang bertahan untuk suatu periode waktu tertentu. Kondisi yang dianggap sebagai masalah, tetapi dalam waktu singkat lenyap dengan sendirinya tidak dapat disebut masalah sosial
 - b. Menyebabkan kerugian fisik atau nonfisik, baik pada individu maupun kelompok
 - c. Pelanggaran terhadap nilai-nilai atau standard sosial dari salah satu atau beberapa sendi kehidupan masyarakat
 - d. Menimbulkan kebutuhan atau pemecahan
3. Masalah sosial menurut Raab dan Selznick dapat terjadi karena
 - a. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat
 - b. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antarwarga dalam menghadapi ancaman dari luar

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 3/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Keterangan:

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

b. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 3/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Kriteria	Kelompok			
		A	B	C	dst
1.	Kesesuaian dengan materi				
2.	Ketepatan memilih <i>Question and</i>				

	<i>Answer</i>				
3.	Kreativitas				
4.	Ketepatan waktu pengumpulan tugas				
5.	Kerapihan hasil				
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan Skor:

4 (Sangat Baik)

3 (Baik)

2 (Cukup)

1 (Rendah)

Keterangan Nilai:

Jumlah skor 16-20 (A)

Jumlah skor 11-15 (B)

Jumlah skor 6-10 (C)

Jumlah skor 5 (D)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : XI IPS 3 / I
Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
Alokasi Waktu / Pertemuan : 2 x 45 Menit / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dalam memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI-1 : Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Ketrampilan
Kompetensi Inti (KI-3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	Kompetensi Inti (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi bentuk masalah sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi solusi bagi masalah sosial di masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>4.2.1 Menganalisis bentuk masalah sosial di masyarakat</p> <p>4.2.2 Merumuskan solusi bagi masalah sosial di masyarakat</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk masalah sosial di masyarakat
2. Mampu menganalisis bentuk-bentuk masalah sosial di masyarakat
3. Mampu mengidentifikasi solusi bagi masalah sosial di masyarakat
4. Mampu merumuskan solusi bagi masalah sosial di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Faktual	<p style="text-align: center;">Materi Berdasarkan Fakta</p> <p>Kemiskinan adalah masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji. Kemiskinan telah ada sejak Indonesia didirikan hingga saat ini dan keberadaannya semakin meresahkan.</p>
---------------------	---

Konseptual	<p>Materi Berdasarkan Konsep</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Konferensi Dunia untuk Pembangunan Sosial (<i>World Summit for Social Development</i>), kemiskinan memiliki wujud yang majemuk. Kategori yang termasuk dalam kemiskinan adalah rendahnya tingkat pendapatan dan sumber daya produktif yang menjamin kehidupan berkesinambungan, kelaparan dan kekurangan gizi, rendahnya tingkat kesehatan, keterbatasan dan kurangnya akses pada fasilitas pendidikan maupun layanan-layanan pokok lainnya, kondisi tidak wajar dan wabah penyakit yang terus meningkat, kehidupan yang bergelandang dan tempat tinggal yang memadai, lingkungan yang tidak aman, serta diskriminasi dan keteransingan sosial. Kemiskinan juga timbul karena rendahnya tingkat partisipasi dalam proses pengambilan keputusan atau perumusan kebijakan pemerintah. 2. Bentuk-Bentuk Kemiskinan <ol style="list-style-type: none"> a. Berdasarkan dimensinya <ol style="list-style-type: none"> 1) Kemiskinan akibat globalisasi 2) Kemiskinan terkait pembangunan 3) Kemiskinan sosial 4) Kemiskinan konsekuensial b. Berdasarkan jumlah penyandanganya <ol style="list-style-type: none"> 1) Kemiskinan massa 2) Kemiskinan nonmassa c. Berdasarkan penyebabnya <ol style="list-style-type: none"> 1) Kemiskinan alamiah 2) Kemiskinan struktural 3) Kemiskinan kultural
Prinsip	<p>Materi Berdasarkan Prinsip</p> <p>Kemiskinan adalah ketidakmampuan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dasar, terbatasnya akses pada layanan dan fasilitas umum, rendahnya kepemilikan faktor produksi, ketiadaan jaminan masa</p>

	untuk siswa.	motivasi yang disampaikan guru.	
I N T E R A K T I F I K A S I	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur tentang masalah sosial berupa kemiskinan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi masalah sosial terkait kemiskinan. 	Budaya Literasi
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya jawab dan berdiskusi materi masalah sosial mengenai kemiskinan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru disampaikan. 	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk menganalisis artikel masalah sosial mengenai kemiskinan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara berkelompok mengeksplorasi pengetahuan dan mengasosiasi pengalaman untuk menganalisis artikel. 	
P E N U T U P	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru dan mencatat di buku catatan harian. 	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencoba menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan nilai- 	<ul style="list-style-type: none"> Secara jujur, siswa 	Karakter

	<p>nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<p>menyampaikan nilai karakter yang diperoleh dalam proses pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dari guru. 	
--	--	--	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian keterampilan : Penugasan
2. Aspek dan instrumen penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Penugasan : Lembar kerja
3. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Guru Pembimbing



Dra. Rini Sulistyawati

NIP. 196706302006042006

Klaten, Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Ina Yatussalechah

NIM. 14413241025

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Kemiskinan sebagai Masalah Sosial

Masalah sosial ditafsirkan sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat karena tidak sesuai dengan nilai, norma, harapan, ataupun standard sosial yang ada. Suatu kondisi juga dianggap sebagai masalah sosial jika menimbulkan beragam penderitaan dan kerugian baik fisik maupun nonfisik.

➤ **Kemiskinan**

Menurut Konferensi Dunia untuk Pembangunan Sosial (*World Summit for Social Development*), kemiskinan memiliki wujud yang majemuk. Kategori yang termasuk dalam kemiskinan adalah rendahnya tingkat pendapatan dan sumber daya produktif yang menjamin kehidupan berkesinambungan, kelaparamn dan kekurangan gizi, rendahnya tingkat kesehatan, keterbatasan dan kurangnya akses pada fasilitas pendidikan maupun layanan-layanan pokok lainnya, kondisi tidak wajar dan wabah penyakit yang terus meningkat, kehidupan yang bergelandang dan tempat tinggal yang memadai, lingkungan yang tidak aman, serta diskriminasi dan keteransingan sosial. Kemiskinan juga timbul karena rendahnya tingkat partisipasi dalam proses pengambilan keputusan atau perumusan kebijakan pemerintah.

➤ **Kriteria Bank Dunia**

Bank Dunia (2009) menyatakan bahwa kemiskinan adalah keadaan dimana kehidupan yang layak dengan penghasilan kurang dari US \$ 1,25 per hari tidak tercapai. Kesimpulan mengenai kemiskinan adalah sebagai berikut,

1. Ketidakmampuan dalam pemenuhan kebutuhan hidup mendasar
2. Terbatasnya akses pada layanan dan fasilitas umum
3. Rendahnya kepemilikan faktor produksi
4. Ketiadaan jaminan masa depan
5. Kesulitan meningkatkan taraf hidup

Jonathan Haughton dan Shadinur R, Khander mengidentifikasi faktor penyebab kemiskinan adalah

1. Karakteristik wilayah; terpencil secara geografis, persediaan sumber daya lingkungan yang terbatas, rendahnya curah hujan dan keadaan iklim yang tidak ramah

2. Karakteristik masyarakat; terbatasnya infrastruktur penunjang kehidupan (jalan aspal, listrik, pasar, sekolah, dan klinik), jarak yang jauh ke pemerintahan lokal dan hubungan anggota masyarakat kurang erat
3. Karakteristik rumah tangga dan individu;
 - a. Demografis, yaitu jumlah anggota rumah tangga lebih dari 6 orang biasanya hidup bergelut dengan kemiskinan dan rasio anggota rumah tangga yang tidak produktif lebih banyak dibanding yang produktif
 - b. Ekonomi, yaitu kondisi pekerjaan dan terbatasnya kepemilikan harta benda serta aset keuangan
 - c. Sosial, yaitu rendahnya status gizi, tingkat kesehatan relatif buruk, kondisi rumah yang tidak memadai dan tingkat pendidikan yang rendah.

➤ **Bentuk-Bentuk Kemiskinan**

- a. Berdasarkan Dimensinya
 - 1) Kemiskinan Akibat Globalisasi; Globalisasi mempunyai ciri-ciri persaingan bebas sehingga akan menimbulkan kelompok pemenang dan kelompok yang mengalami kekalahan. Kelompok yang kalah tersebut akan terpinggirkan sehingga terjerat kemiskinan
 - 2) Kemiskinan Terkait Pembangunan; Kemiskinan yang terjadi akibat pembangunan yang belum merata di sejumlah daerah, kurangnya prioritas pembangunan di pedesaan, laju pembangunan yang pesat di kota sehingga segolongan warga tidak dapat menyesuaikan diri
 - 3) Kemiskinan Sosial; Kemiskinan yang dialami oleh perempuan, anak, dan kelompok minoritas akibat adanya diskriminasi dari masyarakat
 - 4) Kemiskinan Konsekuensial; Kemiskinan yang merupakan dampak dari konflik, bencana alam, kerusakan lingkungan ataupun ledakan populasi
- b. Berdasarkan Jumlah Penyandanganya
 - 1) Kemiskinan Massa; Kemiskinan yang dialami secara massal oleh penduduk dalam suatu wilayah atau kawasan tertentu
 - 2) Kemiskinan Nonmassa; Kemiskinan yang dialami oleh segelintir atau sebagian warga saja
- c. Berdasarkan Penyebabnya
 - 1) Kemiskinan Alamiah; Kemiskinan yang disebabkan oleh daya dukung lingkungan tidak memadai untuk menopang kehidupan manusia selayaknya

- 2) Kemiskinan Struktural; Kemiskinan yang disebabkan oleh lemahnya sistem atau struktur sosial di dalam masyarakat
- 3) Kemiskinan Kultural; Kemiskinan yang disebabkan oleh merosotnya moral dan mental akibat kebudayaan yang diyakini dan dianut oleh suatu masyarakat.

➤ **Program Penanggulangan Kemiskinan oleh Pemerintah**

- a. Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu program pemberian bantuan langsung tunai bersyarat sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam hal pendidikan dan kesehatan
- b. Program Bantuan Siswa Miskin yaitu bantuan yang diberikan kepada peserta didik dari keluarga kurang mampu dengan harapan mengurangi jumlah siswa putus sekolah karena biaya pendidikan
- c. Program Beras untuk keluarga Miskin (Raskin) yaitu program subsidi pangan yang ditujukan untuk rakyat miskin sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan
- d. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yaitu wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri.
 - 1) Pengembangan Masyarakat yaitu kegiatan membangun kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat dengan cara pemetaan potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat, perencanaan partisipatif, pengorganisasian, pemanfaatan sumberdaya, pemantauan, dan pemeliharaan hasil-hasil yang telah dicapai
 - 2) Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yaitu dana simultan keswadayaan yang diberikan kepada kelompok masyarakat untuk membiayai pelaksanaan kegiatan yang direncanakan oleh masyarakat
 - 3) Peningkatan Kapasitas Pemerintahan dan Pelaku Lokal yaitu kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas (kepedulian dan kemampuan) pemerintah daerah dan pelaku lokal/kelompok lainnya untuk terampil menciptakan kondisi kondusif dan sinergi bagi masyarakat
 - 4) Bantuan Pengelolaan dan Pengembangan Program yaitu kegiatan untuk mendukung pemerintah dan berbagai kelompok lainnya dalam pengelolaan kegiatan seperti penyediaan konsultan manajemen, pengendalian mutu, evaluasi, dan pengembangan program

- 5) Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu kebijakan pemerintah untuk mendukung Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Koperasi (UMKMK), dan penanggulangan kemiskinan melalui dukungan modal untuk menunjang kegiatan ekonomi produktif masyarakat yang mampu menciptakan lapangan kerja.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS /Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

- 4 (Sangat Baik)
- 3 (Baik)
- 2 (Cukup)
- 1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

- Jumlah skor 10-12 (A)
- Jumlah skor 7-9 (B)
- Jumlah skor 4-6 (C)
- Jumlah skor 3 (D)

b. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 1/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Kriteria	Kelompok			
		A	B	C	dst
1.	Ketepatan analisis				
2.	Kreativitas				
3.	Kerapihan hasil				
Jumlah Skor					

Keterangan Skor:

4 (Sangat Baik)

3 (Baik)

2 (Cukup)

1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

Jumlah skor 10-12 (A)

Jumlah skor 7-9 (B)

Jumlah skor 4-6 (C)

Jumlah skor 3 (D)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : XI IPS 3 / I
Materi Pokok : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat
Alokasi Waktu / Pertemuan : 2 x 45 Menit / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dalam memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI-1 : Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Ketrampilan
Kompetensi Inti (KI-3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	Kompetensi Inti (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi bentuk masalah sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi solusi bagi masalah sosial di masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>4.2.1 Menganalisis bentuk masalah sosial di masyarakat</p> <p>4.2.2 Merumuskan solusi bagi masalah sosial di masyarakat</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk masalah sosial di masyarakat
2. Mampu menganalisis bentuk-bentuk masalah sosial di masyarakat
3. Mampu mengidentifikasi solusi bagi masalah sosial di masyarakat
4. Mampu merumuskan solusi bagi masalah sosial di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Faktual	<p style="text-align: center;">Materi Berdasarkan Fakta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi serba sulit dan ketidakmampuan memenuhi desakan kebutuhan hidup mendorong sejumlah warga melakukan tindak kejahatan. Kejahatan atau kriminalitas sebagai masalah
---------------------	--

	<p>sosial seringkali terjadi karena terkait dengan masalah kemiskinan</p> <p>2. UU Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi manusia telah menegaskan mengenai hak atas keadilan</p>
Konseptual	<p>Materi Berdasarkan Konsep</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriminalitas atau kejahatan adalah tindakan pelanggaran hukum yang tidak bisa diterima oleh masyarakat dan umumnya mendapat reaksi tegas melanggar aturan atau hukum yang berlaku dalam masyarakat, dan mendapat reaksi tegas dari lembaga penegak hukum 2. Teori Kriminalitas <ol style="list-style-type: none"> a. Teori biologi-kriminal b. Teori psikologi kriminal c. Teori sosiologi kriminal (penyimpangan) <ol style="list-style-type: none"> 1) Teori anomie 2) Teori differential association 3) Teori kontrol 4) Teori labeling 3. Bentuk kriminalitas <ol style="list-style-type: none"> a. Kriminalitas tanpa korban (<i>victimless crimes</i>) b. Kejahatan terorganisasi (<i>organized crimes</i>) c. Kejahatan terorganisasi transnasional (<i>transnational organized crimes</i>) d. Kejahatan kerah putih (<i>white collar crimes</i>) e. Kejahatan perusahaan (<i>corporate crimes</i>) f. <i>Violent Offenses</i> g. <i>Property Offenses</i> h. <i>Cyber Crimes</i> 4. Ketidakadilan adalah perlakuan tidak sama terhadap seseorang di dalam kehidupan masyarakat
Prinsip	<p>Materi Berdasarkan Prinsip</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara umum kriminalitas atau kejahatan sering disamakan dengan perilaku menyimpang, yang

	<p>sebenarnya tidak tepat. Kriminalitas selalu merupakan perilaku menyimpang namun perilaku menyimpang tidak selalu tergolong pada kriminalitas. Suatu perilaku menyimpang dapat dikategorikan sebagai kriminalitas jika melanggar hukum (perdana atau perdata) yang mengakibatkan dan mengancam jiwa atau keselamatan orang lain</p> <p>2. Menurut Morris Ginsberg (2008)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Adil bermakna adanya distribusi hak-hak yang terkait dengan kebahagiaan dan kesejahteraan kepada anggota masyarakat sesuai kebutuhan, kapasitas, serta keadaan masing-masing b. Adil mengacu pada pola pertukaran bersifat setara c. Adil berarti 'sama' d. Adil berarti merujuk pada upaya memperbaiki keseimbangan yang terganggu oleh kejahatan e. Adil bermakna menghindari kesewenang-wenangan
--	---

E. Metode

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match*
 Metode : Ceramah, Diskusi

F. Media dan Sumber Belajar

Alat Bantu : Papan Tulis, Spidol
 Media / Bahan : *Q & A Card*
 Bahan Ajar : Buku Sosiologi Kelas XI Kurikulum 2013
 Sumber Referensi : Damanik, Fritsz H.S. *Sosiologi SMA/MA Kelas XI*.
 Jakarta: PT Bumi Aksara

	<p style="text-align: center;">Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) dan Kemampuan Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>) dalam bertanya dan mengemukakan pendapat</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya jawab dan berdiskusi materi masalah sosial mengenai kriminalitas dan ketidakadilan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru disampaikan. 	
	<p style="text-align: center;">Kemampuan Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>), Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>), Kreativitas (<i>Creativity</i>) dan Kerja Sama (<i>Collaboration</i>), dalam meningkatkan pemahaman</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan <i>Index Card Match</i> dengan membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada setiap siswa secara acak. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengeksplorasi pengetahuan, mencari pasangan <i>Q & A</i> yang cocok dengan membacakan pertanyaan dan dijawab oleh siswa yang mempunyai jawaban sesuai. 	
<p style="text-align: center;">P E N U T U P</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran. Guru menanyakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran. Guru menutup kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru dan mencatat di buku catatan harian. Siswa mencoba menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran. Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Siswa menjawab salam 	<p style="text-align: center;">15 Menit</p> <p style="text-align: center;">Karakter</p>

	dengan memberi salam.	dari guru.	
--	-----------------------	------------	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian keterampilan : Penugasan
2. Aspek dan instrumen penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Penugasan : Kuis
3. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Guru Pembimbing



Dra. Rini Sulistyawati

NIP. 196706302006042006

Klaten, Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Ina Yatussalechah

NIM. 14413241025

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Kriminalitas dan Ketidakadilan

Kriminalitas atau kejahatan adalah tindakan pelanggaran hukum yang tidak bisa diterima oleh masyarakat dan umumnya mendapat reaksi tegas melanggar aturan atau hukum yang berlaku dalam masyarakat, dan mendapat reaksi tegas dari lembaga penegak hukum

- Teori Kriminalitas
 1. Teori biologi-kriminal oleh Lambroso, yaitu penjahat adalah orang yang mempunyai bakat jahat, bakat jahat diperoleh melalui kelahiran atau dari lahir yang diwariskan dari nenek moyang, bakat jahat dilihat dari ciri biologis fisik, bakat jahat tidak dapat diubah atau diopengaruhi
 2. Teori psikologi kriminal oleh Yochelsoin, yaitu penjahat mempunyai pemikiran yang abnormal sehingga mereka memutuskan untuk melakukan kejahatan
 3. Teori sosiologi kriminal (penyimpangan)
 - a. Teori anomie
 - b. Teori differential association
 - c. Teori kontrol
 - d. Teori labeling
- Bentuk kriminalitas
 - a. Kriminalitas tanpa korban (victimless crimes)
 - b. Kejahatan terorganisasi (organized crimes)
 - c. Kejahatan terorganisasi transnasional (transnational organized crimes)
 - d. Kejahatan kerah putih (white collar crimes)
 - e. Kejahatan perusahaan (corporate crimes)
 - f. Violent Offenses
 - g. Property Offenses
 - h. Cyber Crimes
- Ketidakadilan adalah perlakuan tidak sama terhadap seseorang di dalam kehidupan masyarakat. Ketidakadilan merupakan tindakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia yang dikaruniakan oleh Tuhan YME, dan melanggar UU Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia mengenai hak atas keadilan
- Menurut Morris Ginsberg (2008)

- a. Adil bermakna adanya distribusi hak-hak yang terkait dengan kebahagian dan kesejahteraan kepada anggota masyarakat sesuai kebutuhan, kapasitas, serta keadaan masing-masing
- b. Adil mengacu pada pola pertukaran bersifat setara, artinya untuk setiap pelaksanaan kewajiban harus diganjar dengan hak setimpal
- c. Adil berarti 'sama', sehingga kasus yang sama seharusnya diperlakukan dengan cara yang sama, sementara kasus yang berbeda diperlakukan dengan cara yang berbeda pula
- d. Adil berarti merujuk pada upaya memperbaiki keseimbangan yang terganggu oleh kejahatan, dengan cara menjatuhkan hukuman bagi pelaku dan memberi kompensasi (ganti rugi) untuk korban dan keluarganya
- e. Adil bermakna menghindari kesewenang-wenangan dan menghilangkan kekuatan yang sewenang-wenang

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS /Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

- 4 (Sangat Baik)
- 3 (Baik)
- 2 (Cukup)
- 1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

- Jumlah skor 10-12 (A)
- Jumlah skor 7-9 (B)
- Jumlah skor 4-6 (C)
- Jumlah skor 3 (D)

b. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS /Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Kriteria	Kelompok			
		A	B	C	Dst
1.	Ketepatan analisis				
2.	Kreativitas				
3.	Menyampaikan pendapat				
Jumlah Skor					

Keterangan Skor:

4 (Sangat Baik)

3 (Baik)

2 (Cukup)

1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

Jumlah skor 10-12 (A)

Jumlah skor 7-9 (B)

Jumlah skor 4-6 (C)

Jumlah skor 3 (D)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : XI IPS 3 / I
Materi Pokok : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat
Alokasi Waktu / Pertemuan : 2 x 45 Menit / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dalam memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI-1 : Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Ketrampilan
Kompetensi Inti (KI-3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	Kompetensi Inti (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>
<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi bentuk masalah sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi solusi bagi masalah sosial di masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>4.2.1 Menganalisis bentuk masalah sosial di masyarakat</p> <p>4.2.2 Merumuskan solusi bagi masalah sosial di masyarakat</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk masalah sosial di masyarakat
2. Mampu menganalisis bentuk-bentuk masalah sosial di masyarakat
3. Mampu mengidentifikasi solusi bagi masalah sosial di masyarakat
4. Mampu merumuskan solusi bagi masalah sosial di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Faktual	<p style="text-align: center;">Materi Berdasarkan Fakta</p> <p>1. Perbedaan taraf kehidupan masyarakat menimbulkan adanya kesenjangan dalam hal sosial ekonomi. Ketika ada suatu kelompok masyarakat yang menerapkan pola konsumsi ‘asal</p>
---------------------	---

	<p>kenyang', disisi lain ada kelompok masyarakat yang bergelimang kemewahan.</p> <p>2. Perbedaan dalam masyarakat, baik horizontal (diferensiasi) maupun vertikal (stratifikasi), tidak jarang menyisakan sekelompok masyarakat yang mengalami eksklusi sosial.</p>
Konseptual	<p>Materi Berdasarkan Konsep</p> <p>1. Kesenjangan sosial mengacu pada kondisi ketimpangan atau ketidakseimbangan antara kelompok-kelompok dalam masyarakat akibat perbedaan status sosial dan ekonomi</p> <p>2. Upaya menanggulangi kesenjangan sosial ekonomi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan berbagai program untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan warga miskin b. Memberdayakan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) c. Menerapkan kebijakan yang bertujuan mengikis jarak sosial antarwarga d. Memberantas korupsi <p>3. Eksklusi sosial merupakan proses yang menghambat individu/kelompok dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan politik secara utuh</p>
Prinsip	<p>Materi Berdasarkan Prinsip</p> <p>1. Kesenjangan sosial menjadi masalah karena kondisi tersebut akan menimbulkan jurang pemisah dalam masyarakat</p> <p>2. Eksklusi sosial sebagai konsekuensi dari kemiskinan dan penghasilan rendah, tetapi juga dapat dari dampak diskriminasi, tingkat pendidikan rendah, dan merosotnya kualitas lingkungan</p>

E. Metode

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif tipe *Take and Give*

Metode : Ceramah, Diskusi, *Education Game*

F. Media dan Sumber Belajar

Alat Bantu : Papan Tulis, Spidol

Media / Bahan : Kertas Materi

Bahan Ajar : Buku Sosiologi Kelas XI Kurikulum 2013

Sumber Referensi : Damanik, Fritsz H.S. *Sosiologi SMA/MA Kelas XI*.

Jakarta: PT Bumi Aksara

G. Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N D A H U L U A N	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam, mengkondisikan kelas, dan memeriksa kehadiran siswa, serta kesiapan belajar siswa. Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan. Guru menginformasikan sumber belajar seperti buku, ensiklopedia, artikel koran dan sumber belajar lainnya. Guru memberikan motivasi untuk siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan, menjawab salam, siswa bertanggung jawab mewujudkan lingkungan kelas yang bersih dan rapi. Siswa menyimak dan menanyakan apabila ada penjelasan yang tidak dimengerti. Siswa menyiapkan buku dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Siswa menyimak motivasi yang 	<p>Karakter</p> <p>15 menit</p>

		disampaikan guru.	
I N T E R	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur tentang masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. Guru menyampaikan materi mengenai kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. Siswa menyimak dan menanyakan apabila ada penjelasan yang tidak dimengerti. 	Budaya Literasi
	<p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) dan Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>) dalam bertanya dan mengemukakan pendapat</p> <p>Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya jawab dan berdiskusi materi masalah sosial mengenai kesenjangan sosial dan eksklusi sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa secara acak untuk mengambil (<i>take</i>) kertas dan membacakan pernyataan mengenai masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. Siswa mendesripsikan pernyataan dari kertas materi mengenai masalah sosial berupa kesenjangan sosial dan eksklusi sosial. 	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa secara acak untuk menerima (<i>give</i>) materi yang diambil oleh siswa pertama dan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengomunikasikan materi dengan mendeskripsikan dan 	<p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>), Kreativitas (<i>Creativity</i>) dan Kerja Sama (<i>Collaboration</i>) dalam meningkatkan pemahaman</p>

	<p>menyampaikan garis besar materi mengenai masalah sosial berupa kriminalitas dan ketidakadilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik berdasarkan hasil pemaparan siswa. 	<p>mencatat garis besar materi di papan tulis sehingga menjadi peta konsep.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak umpan balik yang disampaikan oleh guru. 	
<p>P E N U T U P</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial. • Guru memberikan post test untuk menguji pemahaman siswa. • Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran. • Guru menanyakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran. • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru dan mencatat di buku catatan harian. • Siswa mencoba menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. • Siswa mencoba menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran. • Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh dalam proses pembelajaran. • Siswa menjawab salam dari guru. 	<p>15 Menit</p> <p>Karakter</p>

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian keterampilan : Penugasan
 - c. Penilaian pengetahuan : Tes
2. Aspek dan instrumen penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Penugasan : Kuis
 - c. Tes : Tes tertulis
3. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Guru Pembimbing



Dra. Rini Sulistyawati

NIP. 196706302006042006

Klaten, Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Ina Yatussalechah

NIM. 14413241025

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Kesenjangan Sosial dan Eksklusi Sosial

- Kesenjangan Sosial

Mengacu pada kondisi yang tidak seimbang antara kelompok-kelompok dalam masyarakat akibat perbedaan status sosial dan ekonomi. Kesenjangan sosial menjadi masalah karena kondisi tersebut akan menimbulkan jurang pemisah dalam masyarakat. Suatu kelompok membatasi pergaulan dan menjaga jarak dengan kelompok lain yang berbeda dari kelompoknya karena merasa berbeda dan tidak sederajat.
- Upaya Menanggulangi Kesenjangan Sosial
 - a. Melaksanakan berbagai program untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan warga miskin
 - b. Memberdayakan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK)
 - c. Menerapkan kebijakan yang bertujuan mengikis jarak sosial antarwarga
 - d. Memberantas korupsi
- Eksklusi Sosial

Menurut Pierson, eksklusi sosial sebagai proses yang menghalangi atau menghambat individu dan keluarga, kelompok dan desa, dari sumber daya yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan politik dalam masyarakat secara utuh. Proses ini terutama sebagai konsekuensi dari kemiskinan dan penghasilan yang rendah, tetapi bisa juga merupakan dampak dari faktor lain seperti diskriminasi, tingkat pendidikan yang rendah, dan merosotnya kualitas lingkungan. Akibat eksklusi, suatu individu atau kelompok masyarakat tertentu dalam beberapa periode waktu kehidupan dapat terputus dari layanan, jejaring sosial, serta peluang berkembang yang sebenarnya telah dinikmati oleh sebagian besar kelompok masyarakat pada umumnya.
- Upaya Menanggulangi Eksklusi Sosial
 - a. Program pengentasan kemiskinan dan peningkatan akses jaminan sosial seharusnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat
 - b. Menciptakan lapangan kerja atau kewirausahaan agar tidak ada anggota masyarakat yang menganggur
 - c. Setiap golongan masyarakat harus terlibat dalam setiap pengambilan kebijakan pemerintah
 - d. Menghindari sikap diskriminatif terhadap sesama

- e. Memantau lingkungan sekitar, jika ada yang mengalami eksklusi harus segera melapor ke pemerintah setempat

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 1/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.						
2.						
3.						
Dst						

Keterangan

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

- 4 (Sangat Baik)
- 3 (Baik)
- 2 (Cukup)
- 1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

- Jumlah skor 10-12 (A)
- Jumlah skor 7-9 (B)
- Jumlah skor 4-6 (C)
- Jumlah skor 3 (D)

b. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 1/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Kriteria	Kelompok			
		A	B	C	Dst
1.	Ketepatan analisis				
2.	Kreativitas				
3.	Menyampaikan pendapat				
Jumlah Skor					

Keterangan Skor:

Keterangan Nilai:

4 (Sangat Baik)	Jumlah skor 10-12 (A)
3 (Baik)	Jumlah skor 7-9 (B)
2 (Cukup)	Jumlah skor 4-6 (C)
1 (Kurang)	Jumlah skor 3 (D)

c. Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No.	Nama Siswa	Skor tiap soal			Jumlah Skor
		No.1	No.2	No. 3	
1.					
2.					
3.					
dst.					

Keterangan Skor:

1-10 : Kurang lengkap dan jelas

11-20 : Cukup lengkap dan jelas

21-30 : Sangat lengkap dan jelas

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{jumlah skor tiap soal}}{3}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : XI IPS 3 / I
Materi Pokok : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial
Alokasi Waktu / Pertemuan : 2 x 45 Menit / 1 x Pertemuan

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dalam memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI-1 : Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Ketrampilan
Kompetensi Inti (KI-3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian,	Kompetensi Inti (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan</p>
<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>3.3.1 Mendeskripsikan hakikat stratifikasi sosial</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi proses terjadinya stratifikasi sosial</p> <p>3.3.3. Mengidentifikasi karakteristik stratifikasi sosial</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p> <p>4.3.1 Menyimpulkan hakikat stratifikasi sosial</p> <p>4.3.2 Menganalisis proses terjadinya stratifikasi sosial</p> <p>4.3.3. Menganalisis karakteristik stratifikasi sosial</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mendeskripsikan hakikat stratifikasi sosial
2. Mampu menyimpulkan hakikat stratifikasi sosial
3. Mampu mengidentifikasi proses terjadinya stratifikasi sosial
4. Mampu menganalisis proses terjadinya stratifikasi sosial
5. Mampu mengidentifikasi karakteristik stratifikasi sosial
6. Mampu menganalisis karakteristik stratifikasi sosial

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Faktual	Materi Berdasarkan Fakta Perbedaan dapat diakibatkan oleh suatu kepemilikan dari individu atau kelompok yang dianggap berharga oleh masyarakat, sehingga banyak atau sedikitnya kepemilikan menimbulkan adanya kedudukan yang berbeda.
Konseptual	Materi Berdasarkan Konsep <ol style="list-style-type: none">1. Menurut Pitirim A. Sorokin, stratifikasi sosial adalah pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas yang tersusun secara bertingkat (hierarkis)2. Proses terjadinya stratifikasi sosial dalam masyarakat dapat dibedakan dalam kriteria,<ol style="list-style-type: none">a. Stratifikasi yang terbentuk dengan sendirinyab. Stratifikasi yang sengaja disusun3. Karakteristik stratifikasi sosial menurut Syarbaini,<ol style="list-style-type: none">a. Adanya perbedaan dalam kemampuanb. Adanya perbedaan gaya hidupc. Adanya perbedaan hak dan akses dalam memanfaatkan sumber daya
Prinsip	Materi Berdasarkan Prinsip Perwujudan dari stratifikasi sosial adalah adanya kelas tinggi dan kelas yang lebih rendah. Dasar dan inti dari lapisan-lapisan di masyarakat adalah ketidakseimbangan menyangkut kepemilikan sesuatu yang dihargai.

E. Metode

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share*

Metode : Ceramah, Diskusi, *Education Game*

F. Media dan Sumber Belajar

Alat Bantu : Papan Tulis, Spidol

Media / Bahan : Lembar kerja

	<p>Kemampuan Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>) dan Kreativitas (<i>Creativity</i>) dalam mengali pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa secara individu untuk Berpikir (<i>Think</i>) mendeskripsikan pada lembar kerja mengenai hakikat dan proses terjadinya stratifikasi sosial. Guru menugaskan siswa untuk Berpasangan (<i>Pair</i>) mendiskusikan karakteristik stratifikasi sosial. <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>) dalam mengemukakan pendapat</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa untuk Berbagi (<i>Share</i>) materi hakikat, proses terjadinya, dan karakteristik stratifikasi sosial. Guru memberikan umpan balik berdasarkan hasil pemaparan siswa. 	<p>sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendeskrripsikan pada lembar kerja mengenai hakikat dan proses terjadinya stratifikasi sosial. <p>Kemampuan Berkomunikasi (<i>Communication</i>), Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>) dan Kerja Sama (<i>Collaboration</i>) dalam meningkatkan pemahaman</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara berpasangan mendiskusikan karakteristik stratifikasi sosial. Siswa mengomunikasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Siswa menyimak umpan balik yang disampaikan oleh guru. 	
<p>P E N U T U P</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial. Guru memberikan post test untuk menguji pemahaman siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru dan mencatat di buku catatan harian. Siswa mencoba menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. 	<p>15 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran. • Guru menanyakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran. • Guru menutup kelas dengan memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran. • Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh dalam proses pembelajaran. • Siswa menjawab salam dari guru. 	<div data-bbox="1234 436 1477 560" style="border: 2px solid black; border-radius: 50%; padding: 5px; display: inline-block;">Karakter</div>
--	--	--	---

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian keterampilan : Penugasan
 - c. Penilaian pengetahuan : Tes
2. Aspek dan instrumen penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b. Penugasan : Lembar kerja
 - c. Tes : Tes tertulis
3. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Guru Pembimbing



Dra. Rini Sulistyawati
NIP. 196706302006042006

Klaten, Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Ina Yatussalechah
NIM. 14413241025

Catatan Guru Pembimbing

.....
.....

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 3/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.3 dan 4.3

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.						
2.						
3.						
Dst						

Keterangan

- Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Disiplin selama proses pembelajaran
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Keterangan Skor:

- 4 (Sangat Baik)
- 3 (Baik)
- 2 (Cukup)
- 1 (Kurang)

Keterangan Nilai:

- Jumlah skor 10-12 (A)
- Jumlah skor 7-9 (B)
- Jumlah skor 4-6 (C)
- Jumlah skor 3 (D)

b. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 3/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.3 dan 4.3

No.	Kriteria	Kelompok			
		A	B	C	Dst
1.	Kesesuaian dengan konsep				
2.	Kreativitas				
3.	Mengemukakan pendapat				
Jumlah Skor					

Keterangan Skor:

Keterangan Nilai:

4 (Sangat Baik)	Jumlah skor 10-12 (A)
3 (Baik)	Jumlah skor 7-9 (B)
2 (Cukup)	Jumlah skor 4-6 (C)
1 (Kurang)	Jumlah skor 3 (D)

c. Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 3/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.3 dan 4.3

No.	Nama Siswa	Skor tiap soal			Jumlah Skor
		No.1	No.2	No. 3	
1.					
2.					
3.					
dst.					

Keterangan Skor:

1-10 : Kurang lengkap dan jelas

11-20 : Cukup lengkap dan jelas

21-30 : Sangat lengkap dan jelas

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{jumlah skor tiap soal}}{3}$$

Lampiran 3. Lembar Kerja

LEMBAR KERJA

Materi Stratifikasi Sosial

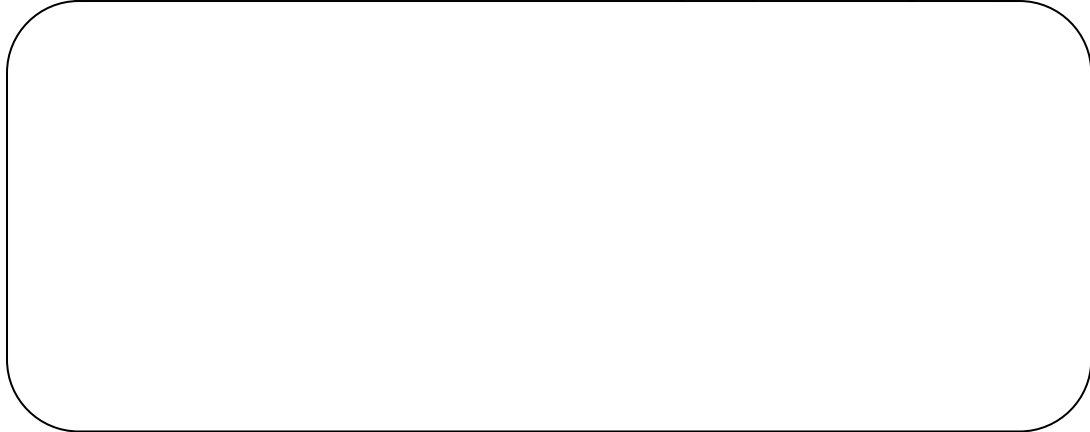
Nama:

No. Absen:

Kelas: XI

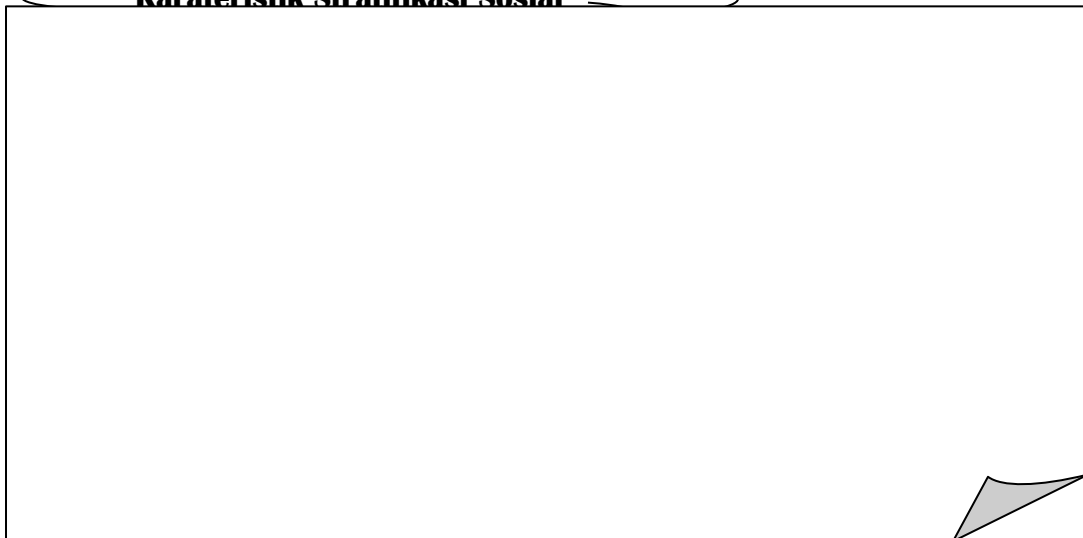
1. Deskripsikan pendapat Anda mengenai hakikat stratifikasi sosial dan proses terjadinya stratifikasi sosial!

Stratifikasi Sosial dan Proses Terjadinya???



2. Diskusikan dengan teman sebangku Anda mengenai karakteristik stratifikasi sosial!

Karakteristik Stratifikasi Sosial



LAMPIRAN 4. Soal Uji Kognitif dan Kunci Jawaban

**Tes Tertulis Materi Hakikat Interaksi Sosial, Syarat Interaksi, dan
Karakteristik Interaksi**

Kelas X IPS 3

Soal:

1. Jelaskan bagaimana hakikat interaksi sosial!
2. Jelaskan syarat terjadinya interaksi sosial!
3. Menurut pendapat Anda apakah semua syarat interaksi sosial harus terpenuhi? Jelaskan.
4. Bagaimana karakteristik interaksi sosial?
5. Bagaimana sifat interaksi sosial?

Jawab:

1. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok dalam masyarakat. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas maupun tindakan sosial. Interaksi terjadi ketika dua orang atau lebih bertemu dan saling memberi respon atas segala tindakan sosialnya.
2. Syarat terjadinya interaksi sosial adalah kontak sosial dan komunikasi.
 - Kontak sosial merupakan aksi seseorang atau sekelompok orang yang mendapat reaksi dari seseorang atau kelompok lain secara fisik maupun non-fisik baik secara langsung maupun tidak langsung
 - Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau simbol yang berisi gagasan, informasi, opini, dan lain-lain dari pikiran serta kekhawatiran, kemarahan, kebencian dan lain-lain dari perasaan kepada orang atau kelompok lain
3. Syarat terjadinya interaksi sosial harus terpenuhi semua karena apabila salah satu syarat tidak terpenuhi maka proses tersebut tidak bisa dikatakan sebagai proses interaksi sosial. Kontak sosial belum bisa dikatakan sebagai komunikasi, namun komunikasi sudah tentu terjadi kontak sosial. Sehingga interaksi sosial terjadi harus memenuhi dua syarat tersebut.
4. Karakteristik interaksi sosial
 - Pelaku berjumlah lebih dari satu orang
 - Menggunakan simbol-simbol atau bahasa yang mudah dipahami

- Ada dimensi waktu (masa lampau, masa kini, dan masa mendatang), kapan dan dimana
 - Memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai, sesuai nilai dan norma yang berlaku
 - Interaksi sosial berdasarkan atas status atau peranan yang dimiliki
5. Sifat interaksi sosial
- Aksidental (tidak direncanakan)
 - Berulang namun tidak terencana
 - Teratur, tidak direncanakan, namun umum
 - Rancangan dan aturan oleh suatu kebiasaan atau peraturan tertentu
 - Resiprokal (saling balas, timbal balik, aksi dan reaksi)

Tes Tertulis Materi Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Kelas X IPS 3

Soal:

1. Seseorang yang sangat ingin menyerupai artis idolanya dan menggunakan berbagai cara untuk dapat terlihat sama, misalnya seseorang berdandan seperti artis Micheal Jackson. Hal tersebut merupakan contoh faktor interaksi sosial apa? Jelaskan!
2. Nana merasa tergerak hati sehingga menangis melihat film tentang kisah ibu yang berjuang sendirian membiayai hidup anak-anaknya. Hal tersebut merupakan contoh faktor interaksi sosial apa? Jelaskan!
3. Bagaimana perbedaan antara imitasi dan identifikasi?

Jawaban:

1. Hal tersebut merupakan faktor interaksi sosial berupa Identifikasi. Identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain.
2. Hal tersebut merupakan faktor interaksi sosial berupa Simpati. Simpati merupakan perasaan tertarik yang timbul dalam diri seseorang dan membuatnya merasa seolah-olah berada dalam keadaan orang lain.
3. Imitasi yaitu proses meniru atau mengikuti perilaku pihak lain. Sedangkan Identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain serta lebih mendalam daripada imitasi.

Tes Tertulis Materi Hakikat dan Karakteristik Nilai Sosial

Kelas X IPS 3

Soal:

1. Jelaskan apa yang Anda ketahui mengenai hakikat nilai sosial!
2. Deskripsikan 2 contoh nilai sosial yang sangat diterapkan dalam keluarga Anda!
3. Sebutkan 5 karakteristik nilai sosial!

Jawab:

1. Nilai sosial dapat dikatakan sebagai tolak ukur, patokan, anggapan, dan keyakinan yang dianut oleh sebagian besar anggota dalam suatu masyarakat tertentu mengenai yang benar, pantas, luhur, dan baik untuk diamalkan.
2. Contoh nilai sosial dalam keluarga:
 - a. Saat bermain di tetangga atau rumah teman, ketika sudah masuk waktu sholat dan makan harus segera pulang untuk sholat dan makan di rumah bersama keluarga.
 - b. Ketika keluar waktu malam hari harus pulang sebelum pukul 21.00
3. Karakteristik nilai sosial:
 - a. Buatan masyarakat yang tercipta melalui interaksi sosial
 - b. Nilai sosial ditularkan
 - c. Proses belajar dan pencapaian nilai dimulai dari dalam keluarga
 - d. Asumsi abstrak yang disepakati oleh masyarakat
 - e. Nilai sosial membantu menentukan prioritas dalam kehidupan

Tes Tertulis Materi Hakikat, Unsur, Faktor Penyebab Masalah Sosial

Kelas XI IPS

Soal:

1. Sebutkan unsur-unsur yang mendasari sebuah masalah dapat dikatakan sebagai masalah sosial!
2. Apa saja faktor penyebab masalah sosial muncul di masyarakat?
3. Menurut pendapat Anda, apakah gunung meletus merupakan masalah sosial? Jelaskan!

Jawaban:

1. Masalah dapat dikatakan sebagai masalah sosial apabila
 - a. Masalah yang bertahan untuk suatu periode waktu tertentu yang cukup lama
 - b. Menyebabkan kerugian fisik atau nonfisik pada masyarakat
 - c. Pelanggaran terhadap nilai-nilai atau standar sosial dari salah satu atau beberapa sendi kehidupan masyarakat
 - d. Menimbulkan kebutuhan atau pemecahan
2. Faktor penyebab masalah sosial muncul di masyarakat
 - a. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat
 - b. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antarwarga dalam menghadapi ancaman dari luar
3. Gunung meletus merupakan sebuah bencana alam yang pada dasarnya bukan masalah sosial. Tetapi, gunung meletus dapat menjadi masalah sosial ketika berdampak jangka panjang dan mempengaruhi segala proses sosial di masyarakat.

Tes Tertulis Materi Bentuk Masalah Sosial

Kelas XI IPS

Soal:

1. Jelaskan yang kalian ketahui tentang kemiskinan!
2. Apa saja faktor yang memengaruhi terjadinya kemiskinan?
3. Jelaskan 5 bentuk-bentuk kemiskinan yang kalian ketahui!

Jawaban:

1. Kemiskinan adalah ketidakmampuan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dasar, terbatasnya akses pada layanan dan fasilitas umum, rendahnya kepemilikan faktor produksi, ketiadaan jaminan masa depan, serta kesulitan meningkatkan taraf hidup
2. Faktor penyebab kemiskinan (Jonathan Haughton dan Shadinur R. Khander)
 - a. Karakteristik wilayah
 - b. Karakteristik masyarakat
 - c. Karakteristik rumah tangga dan individu; demografis, ekonomi dan sosial
3. Bentuk-bentuk kemiskinan
 - a. Kemiskinan akibat globalisasi; persaingan bebas menimbulkan kelompok pemenang dan kelompok yang kalah
 - b. Kemiskinan terkait pembangunan; pembangunan yang belum merata di sejumlah daerah
 - c. Kemiskinan sosial; kemiskinan kelompok minoritas akibat adanya diskriminasi dari masyarakat
 - d. Kemiskinan konsekuensial; dampak dari konflik, bencana alam
 - e. Kemiskinan massa; Penduduk dalam suatu wilayah atau kawasan tertentu

Tes Tertulis Materi Bentuk Masalah Sosial

Kelas XI IPS

Soal:

1. Jelaskan teori kriminalitas menurut teori psikologi kriminal!
2. Jelaskan 5 bentuk-bentuk kriminalitas!
3. Jelaskan yang kalian ketahui tentang keadilan!

Jawaban:

1. Teori psikologi kriminal menjelaskan bahwa penjahat umumnya memiliki pola pikir yang abnormal, sehingga membuat mereka memutuskan untuk melakukan kejahatan. Penjahat sering mengalami kekacauan mental sehingga tidak menghargai kebenaran, tidak tulus, dan tidak memiliki rasa bersalah
2. Bentuk-bentuk kejahatan
 - a. Kriminalitas tanpa korban (*victimless crimes*), yaitu pelaku sebagai korban dari tindakannya sendiri. Contoh berjudi
 - b. Kejahatan terorganisasi (*organized crimes*), yaitu kejahatan secara berkelompok dan memiliki jaringan. Contoh penjualan barang curian
 - c. Kejahatan terorganisasi transnasional (*transnational organized crimes*), yaitu kejahatan terorganisasi antar negara. Contoh *human trafficking*
 - d. Kejahatan kerah putih (*white collar crimes*), yaitu kejahatan yang dilakukan oleh kaum terpendang. Contoh korupsi anggota DPR
 - e. Kejahatan perusahaan (*corporate crimes*), yaitu kejahatan dilakukan atas nama organisasi untuk menaikkan keuntungan. Contoh kejahatan perusahaan kepada buruh, penipuan konsumen
3. Ketidakadilan adalah perlakuan tidak sama terhadap seseorang di dalam kehidupan masyarakat. Ketidakadilan merupakan tindakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia yang dikaruniakan oleh Tuhan YME.

Tes Tertulis Materi Bentuk Masalah Sosial

Kelas XI IPS

Soal:

1. Jelaskan yang dimaksud dengan kesenjangan sosial!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan eksklusi sosial!
3. Berikan ilustrasi contoh mengenai kesenjangan sosial dan eksklusi sosial!

Jawab:

1. Kesenjangan sosial merupakan kondisi yang tidak seimbang antara kelompok-kelompok dalam masyarakat akibat perbedaan status sosial dan ekonomi yang akan menimbulkan jurang pemisah dalam masyarakat.
2. Eksklusi sosial merupakan proses yang menghambat individu/kelompok dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan politik secara utuh.
3. Contoh kesenjangan sosial yaitu banyak hotel dan gedung tinggi di Yogyakarta dekat Kali Code, namun di pinggiran Kali Code terdapat pemukiman kumuh dengan masyarakat miskin yang tingkat pendapatannya rendah. Contoh eksklusi sosial yaitu siswa dari keluarga miskin tidak dapat menikmati pendidikan di sekolah yang bertaraf internasional.

LAMPIRAN 5. Transkrip Nilai Peserta Didik

**Rekap Nilai Siswa Kelas X IPS 3 KD 3.3 dan 3.4
SMA Negeri 2 Klaten**

No.	Nama Siswa	Skor
1	Afrina Rizqa Cahya Mentari	93
2	Alfian Yoga Nugraha	85
3	Alvina Listria Shandra Dewi	90
4	Angelia Yuliana Dewi	100
5	Anggun Hanifah Putri	90
6	Anindita Satria	76
7	Anisha R	93
8	Arina Ulya K	85
9	Arvinda Titania Maharani	88
10	Azzahra Safira Dewanti	88
11	Bambang Pujo L	85
12	Danu Gunawan	100
13	Dewi Ratrika R S	93
14	Dhanu Mukti	76
15	Diana Indah Pramisti K	100
16	Dimas Anggoro Setiya Utama	85
17	Dina Lusyana	93
18	Firda Fawnia I	85
19	Firda Nur Isnaini	85
20	Gakuh rahma Muadzi A	90
21	Indah Nabila	100
22	Indah Setyorini	85
23	Melinda Adhyaksa Permatasari	90
24	Mufid Ikhsanudin Hartanto	85
25	Muhammad Iqbal	88
26	Muh R	76
27	Naufal Luthfi Ramadhan	100
28	Septiana Hapsari	100
29	Shelia Audry Angelica	100
30	Sylva Intan Maharani	100
31	Verdy Diko	76
32	Wahyo Satrio	85
33	Widya Nur Utami	88

**Rekap Nilai Siswa Kelas XI IPS 1 KD 3.3 dan 3.4
SMA Negeri 2 Klaten**

No.	Nama Siswa	Skor
1	Arif Syaifuddin	76
2	Bagas Surya R	88
3	Bayu Bimantara	85
4	Christian Aditya P	95
5	Davia Rizki Ardiansyah	83
6	Dina Sanjaya	88
7	Dufadila Yusrin	76
8	Farah Tisna Pamela	98
9	Febri Purwanti	85
10	Gilang Agung N	91
11	Gita Anindya R A N	87
12	Intasya Nurfadilla	100
13	Isahak Rumaseuw	76
14	Laila Nabila Pasa	93
15	Laila Nur Agustin	85
16	Muh. Arif K	77
17	Muh Fadhil Aryaputra	91
18	Muhlis Ahmad Fitra	89
19	Nida Nur Nabilah	94
20	Nilson Nawipa	77
21	Porcha Aima P	88
22	Pratama	79
23	Qonita Binti Z	77
24	Rafi'ah Nafida Zalna	98
25	Riani Khusna Ari Shandy	90
26	Salmon Soleman K	77
27	Sayyidah Fatimah Nurdin	93
28	Ulfah Nur Jannah	76

**Rekap Nilai Siswa Kelas XI IPS 3 KD 3.3 dan 3.4
SMA Negeri 2 Klaten**

No.	Nama Siswa	Skor
1	Akbar Rizky Haidar	84
2	Amirul Irvan Maulana	84
3	Anindita Cantika Putri	76
4	Apri Jati Pamungkas	80
5	Aurella Ilyasa Dwinur A	93
6	Daffa Ulhaq Dewatama	78
7	Dinda Ayu Siti M	85
8	Etika Vina M	93
9	Fachrizar Kurniawan	79
10	Farhan M R	79
11	Ferdian Wisnu H	89
12	Hanabila Zahra W	93
13	Ilham Dwi Cahyo	86
14	Indah Nurdiana	91
15	Intan Ndaruwati	87
16	Kholid Imron A C	89
17	M Y Abel Hafis	79
18	Moch Alam Hamzah F	92
19	Moh Cytta P S	87
20	Muh. Raziq Hidayat Tullah	83
21	Nanda Abrajha Eka S	91
22	Nurul Amalia	85
23	Puspa Febriana	79
24	Putri Maharani	84
25	Rahmawati W	92
26	Retno Pratiwi	91
27	Rizki Feby W	84
28	Wa Ode Viona Killa Hadi	86

LAMPIRAN 6. Dokumentasi Kegiatan PLT



